

SKRIPSI

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

**Oleh:
Priska Sabila Haryanto
NPM.1801051044**



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022M

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:
Priska Sabila Haryanto
NPM.1801051044**

**Pembimbing:
Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022M

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN

Nama : Priska Sabila Haryanto
NPM : 1801051044
Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2022
Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaing@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya,
maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

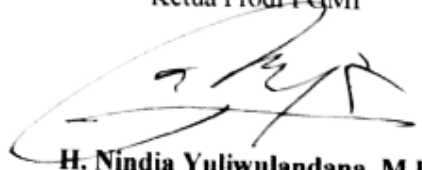
Nama : Priska Sabila Haryanto
NPM : 1801051044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Desember 2022
Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5730/In.28.1/D/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, yang disusun Oleh : PRISKA SABILA HARYANTO dengan NPM: 1801051044 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/13 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator... : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
ABSTRAK**

**Oleh:
PRISKA SABILA HARYANTO**

Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan dengan penggunaan model pembelajaran yang monoton yang menimbulkan rasa bosan dan serta siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Masalah tersebut ditunjukkan dengan data awal dari 30 siswa, terdapat 21 siswa yang kurang aktif dengan persentase 70%. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa kelas III di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian berupa lembar *checklist* untuk mengetahui aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan siklus II. Nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 63% dan siklus II sebesar 79% sudah mencapai target pencapaian yaitu 75%. Terjadi peningkatan aktivitas belajar pada siklus I dan siklus II sebesar 16%. Kesimpulan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Aktivitas Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Priska Sabila Haryanto
NPM : 1801051044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Desember 2022
Yang menyatakan




Priska Sabila Haryanto
NPM. 1801051044

MOTTO

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

*“it’s always good to try your best but it’s okay to have a break once in a while on
you will burn out”*

(anonim)

*“The possibility of all those possibilities being possible is just another possibility
that can happen”*

(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Untung Haryanto dan Ibu Umi Zahro yang telah membesarkan, membimbing, menasehati, memberikan kasih sayangnya, serta memberiku dukungan moril, materil dan doa yang tiada henti demi keberhasilan studiku. Terimakasih untuk semuanya bapak dan ibuku.
2. Adik-adikku tersayang Sabrina Philosophia, Trisya Gusvani, Romansyah Al-Meyzar, Chalissa An-Naura dan Keyka Ifra Mikayla yang mendoakan keberhasilanku.
3. Keluarga, Saudara serta Kerabat-kerabat ku yang telah memberikan semangat dan doa demi keberhasilan ini. Cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.
4. Sahabat-sahabatku Komala Dewi Ratnasari, Miftahul Jannah dan Agustina yang selalu menemani, tak bosan memberikan semangat dan motivasinya kepadaku. Terimakasih untuk kebersamaan dan perjuangan kita selama ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
6. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi Penelitian dengan judul **“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan”**. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung
4. Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi yang luar biasa kepada penulis
5. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
6. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Samsul Arifin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan.

Penulis menyadari Skripsi ini jauh dari kata sempurna, saran dan masukan yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Metro, 13 Desember 2022



Priska Sabila Haryanto
NPM. 1801051044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	8
1. Pembelajaran Kooperatif.....	8
2. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran Kooperatif	10
3. Jenis-Jenis Model Pembelajaran Kooperatif	12
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	14
5. Kelebihan dan Kekurangan Model STAD	14
6. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe STAD	16
B. Aktivitas Belajar.....	19
1. Pengertian Aktivitas Belajar	19
2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	20
C. Hubungan Pembelajaran Tipe STAD dengan Aktivitas Belajar.....	22
D. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Definisi Operasional Variabel.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrument Penilaian.....	31

G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan	35
b. Visi, Misi, dan Tujuan MI Muhammadiyah Pekalongan	35
c. Data Guru dan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan	36
d. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan	39
e. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan	40
f. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan.....	41
2. Deskripsi data hasil penelitian	41
a. Kondisi awal	41
b. Pelaksanaan Siklus I.....	42
c. Pelaksanaan Siklus II	54
3. Analisis Data	65
a. Analisis data aktivitas siswa	65
b. Analisis data aktivitas Guru	67
B. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Prasurvey	2
2.1	Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	17
2.2	Skor Perkembangan Individu	18
2.3	Menghitung Skor Kelompok.....	18
2.4	Indikator Aktivitas Belajar yang Diamati	22
4.1	Data Guru MI Muhammadiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023	37
4.2	Data Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023	38
4.3	Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023.....	39
4.4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Model Pembelajaran STAD Siklus I	50
4.5	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	51
4.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Model Pembelajaran STAD Siklus I	52
4.7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Model Pembelajaran STAD Siklus II.....	61
4.8	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	62
4.9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	63
4.10	Data Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	65
4.11	Data Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	67

DAFTAR GAMBAR

3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	28
4.1 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan.....	
Tahun Pelajaran 2022/2023	40
4.2 Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023	41
4.3 Diagram Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran tipe STAD.....	65
4.4 Diagram Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran tipe STAD.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Kelas III Semester 1	76
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	101
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	131
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	133
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 3.....	135
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	137
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	139
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3	141
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	143
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	144
11. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3.....	145
12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	146
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	147
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3.....	148
15. Surat Izin Pra-Survey	149
16. Balasan Surat Izin Pra-Survey	150
17. Surat Bimbingan Skripsi	151
18. Surat Tugas	152
19. Surat Izin Research	153
20. Balasan Surat Izin Research.....	154
21. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	155
22. Bukti Bebas Pustaka Jurusan	156
23. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan	157
24. Konsultasi Bimbingan Skripsi	158
25. Hasil Turnitin	162
26. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	165
27. Daftar Riwayat Hidup	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Dewasa ini, tumbuh kesadaran yang semakin menguat dalam dunia pendidikan bahwa proses pembelajaran itu akan lebih efektif apabila siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran itu sendiri. Dengan berpartisipasi, siswa akan merasakan, mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran dari pengalamannya itu, meliputi perasaannya, pemikirannya, dan lain sebagainya. Hasil belajar yang demikian ini akan lebih lestari. Di samping itu, tentu saja kreatifitas siswa dibina dan dikembangkan.

Atas dasar pengalaman tersebut, salah satu bentuk pengalaman belajar yang melibatkan peran aktif siswa adalah model pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning), yaitu model pembelajaran dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil untuk kerjasama dalam

¹ UU SISDIKNAS No.2 tahun 2003.

memecahkan masalah, sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tematik, harus mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif. Minimnya model pembelajaran dikelas membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan sebagian guru tidak menggunakan model-model dalam pembelajaran yang menyebabkan kualitas pendidikan akan menjadi lemah dan materi pembelajaran belum tersampaikan dengan baik kepada siswa, sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif sangat diperlukan. Berikut ini adalah tabel aktivitas siswa yang diperoleh dari prasurey:

Tabel 1.1
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Saat Prasurey

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Aktif	9	30%
2	Kurang Aktif	21	70%
Jumlah		30	100%

Melalui proses prasurey aktivitas di kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan sangatlah rendah dalam pembelajaran tematik untuk dapat memahami pembelajaran tematik dengan baik diperlukan suatu kondisi belajar efektif yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa. Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya ketercapaian pembelajaran yang diperoleh.²

² “Prasurey Pada Tanggal 6 Desember 2021 Dengan Ibu Anisya Dwi Saputri Selaku Wali Kelas 3 MI Muhammadiyah Pekalongan.” n.d.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, baik dalam aktivitas siswa masih ada guru yang kurang dalam menggunakan model saat pembelajaran berlangsung. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi kurang optimal terutama keaktifan merespon pertanyaan dari guru. Siswa juga tidak berani untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum dipahami. Interaksi antar siswa tidak terjadi karena tidak adanya pembagian kelompok belajar. Oleh karena itu guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat dikemas secara menarik yang akan membuat siswa lebih senang dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif merupakan cara yang digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam memecahkan masalah secara berkelompok dengan teman sebaya. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Sejalan dengan itu, Vygotsky berpendapat bahwa pengetahuan dibangun secara sosial, dalam pengertian bahwa peserta yang terlibat dalam suatu interaksi sosial akan memberikan kontribusi dan membangun bersama

makna suatu pengetahuan. Dengan demikian proses yang terjadi akan beragam sesuai dengan konteks kulturalnya.³

Hal ini tidak terlepas dari prinsip pembelajaran kooperatif pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok dan adanya tanggung jawab individu. Dengan adanya aktivitas dalam kelompok diharapkan dapat menimbulkan interaksi antar siswa. Keadaan itulah yang sangat diharapkan agar dapat meningkatkan Aktivitas siswa. Berdasarkan itulah peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis, maka identifikasi masalahnya meliputi:

1. Proses pembelajaran belum optimal sehingga membutuhkan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan aktivitas siswa.
2. Metode yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa sehingga umpan balik dari siswa belum optimal.
3. Belum terjadi interaksi sosial antar siswa dalam proses pembelajaran.
4. Siswa kurang percaya diri mengungkapkan pendapatnya di kelas.

³ Udin S Winataputra, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 6.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas untuk menghindari terjadinya perluasan pembatasan dalam penelitian, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan.

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna:

1. Bagi guru MI Muhammadiyah Pekalongan sebagai metode pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan aktivitas guru dalam rangka pengelolaan kelas secara baik.
2. Bagi siswa MI Muhammadiyah Pekalongan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

F. Penelitian yang relevan

Mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empiric atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan. Penelitian yang relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian karya Yesi Komalasari yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap materi globalisasi dan kebudayaan Indonesia pada era globalisasi pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 71,43% pada siklus II mencapai 95,42%. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu aktivitas belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian.⁴
2. Penelitian karya Heri Dermawan yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa pada siklus I sebesar 78,13%

⁴Yesi Komalasari, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016.” n.d.

pada siklus II meningkat menjadi 92,18%. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu aktivitas belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian.⁵

3. Penelitian karya Fera Indah Rukmana yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa STAD dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan nilai aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 90%. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu aktivitas belajar siswa dan kelas yang akan diteliti sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.⁶

Persentase umum kebaruan atau penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada materi atau tema pembelajaran. Selain itu penelitian ini dilakukan dengan bantuan media pembelajaran berupa gambar. Berdasarkan tiga penelitian di atas, diperoleh adanya peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada setiap siklus yang mengalami peningkatan.

⁵ Heri Dermawan, *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013).

⁶ Fera Indah Rukmana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi* (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

1. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan, kemahiran dan mampu memperbaiki sikap dan tingkah lakunya, serta memiliki kepercayaan diri. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat proses belajar dan mengajar yang keduanya saling berkaitan. Dengan demikian pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses apabila antara guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai yang diajar. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran bersama-sama.⁷

Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Karakteristik pembelajaran meliputi:

- a. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”
- b. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan
- c. Proses mengingat-ingat melibatkan system penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif

⁷ Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 100.

- d. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta di dalam organisme
- e. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa
- f. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukuman
- g. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari cenderung bersifat permanen dan merubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.⁸

Pembelajaran yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai objek pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Tujuan pembelajaran adalah adanya perubahan perilaku siswa meliputi aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap. ketiga aspek tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut diperoleh dari interaksi dengan pengajar, interaksi antar siswa, dan interaksi siswa dengan lingkungan sosial, hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan kelompok belajar.

⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 18–19.

⁹ Kosasih dan Sumarna, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bdanung: Alfabeta, 2013), 21.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai objek tertentu untuk mencapai tujuan yang dilakukan.

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam satu kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan setruktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁰

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam sistem belajar yang kooperatif siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya, dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota untuk belajar.¹¹

2. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Manfaat dari pembelajaran kooperatif adalah:

- a. Mengajarkan nilai kerjasama
- b. Membangun komunitas di dalam kelas
- c. Mengajarkan keterampilan dasar kehidupan
- d. Meningkatkan pencapaian akademis, penghargaan diri, dan sikap terhadap sekolah
- e. Menawarkan sebuah alternatif untuk mengelompokkan siswa

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo, 2013), 202.

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bdanung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 175.

- f. Berpotensi mengurangi aspek-aspek negatif persaingan.¹²

Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit
- b. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang
- c. mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja pada kelompok.

Pembelajaran kooperatif juga mempunyai ciri atau karakteristik sebagai berikut:

1. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen)
3. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda
4. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

Pembelajaran kooperatif mencerminkan pandangan bahwa manusia belajar dari pengalaman mereka dan berperan aktif dalam kelompok kecil membantu siswa belajar keterampilan sosial sementara itu secara bersamaan mengembangkan sikap demokrasi dan keterampilan berpikir

¹² Thomas Lickona, *Pembelajaran Kooperatif Dan Menumbuhkan Nurani Dalam Bekerja: Seri Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Nusa Media, 2021), 3–5.

logis. Unsur penting yang ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif yaitu, saling ketergantungan yang positif, interaksi berhadapan, tanggung jawab individu, keterampilan sosial, dan terjadinya proses dalam kelompok.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan.¹³

Kooperatif adalah belajar secara kelompok yaitu membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, sekitar 4-6 orang. Siswa dituntut untuk saling bekerja sama, bertukar pikiran, dan saling memberi informasi dalam menyelesaikan tugas tertentu. Dengan bekerja secara kelompok diharapkan siswa dapat lebih efektif dalam mendiskusikan konsep dan prinsip tentang materi pembelajaran.

3. Jenis-Jenis Pembelajaran Kooperatif

Jenis-jenis model pembelajaran kooperatif antara lain:

- a. Talking Stick adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru

¹³ Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 45.

- b. Number Head Together adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat
- c. Make A Match adalah model pembelajaran dimana siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu topic tertentu dalam suasana yang menyenangkan
- d. Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran
- e. Snowball Throwing adalah tipe pembelajaran kooperatif yang berupa permainan yang dibentuk secara kelompok dan memiliki ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru, kemudian setiap kelompok membuat pertanyaan dan akan dilempar kepada kelompok lain
- f. STAD (*Student Teams- Achievement Division*) adalah model pembelajaran kooperatif untuk pengelompokkan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota.¹⁴

Dari jenis-jenis model pembelajaran kooperatif tersebut peneliti tertarik memilih salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Teams- Achievement Division* (STAD). Karena tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajara kooperatif yang sederhana, mudah difahami, mudah

¹⁴ Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Tipe STAD* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 31–33.

dilakukan dan memiliki tujuan yang sederhana namun mampu merubah cara belajar siswa.

4. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Menurut Slavin *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.¹⁵ STAD adalah suatu model atau strategi yang ada didalam pembelajaran kooperatif yang mengelompokkan 4-5 orang kedalam suatu kelompok yang berbeda kemampuan belajarnya, jenis kelamin, maupun sukunya.¹⁶

5. Kelebihan dan Kekurangan Tipe STAD

Semua model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

a. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Kelebihan oada pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya:

- 1) Memberikan kesempatan pada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih insentif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah

¹⁵ Robert E Slavin, *Cooperatif Learning* (Bdanung: Nusa Media, 2012), 143.

¹⁶ Nurhalimah dan Sumardjono, "Perbedaan Pengaruh Model Student Teams-Achievement Division (STAD) Dan Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Volume 7 (September 2017): 269.

- 3) Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi
- 4) Memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajarnya
- 5) Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam berdiskusi
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.

b. Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Kekurangan pembelajaran kooperatif tipe STAD antara lain:

- 1) Siswa tidak terbiasa dengan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD
- 2) Alokasi waktu kurang mencukupi
- 3) Guru mengalami kesulitan dalam menciptakan situasi belajar kooperatif
- 4) Siswa kurang dapat bekerjasama dengan orang yang tidak akrab
- 5) Adanya dominasi dari siswa yang pandai.

Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan model pembelajaran tipe STAD, maka diperlukan suatu persiapan dan perencanaan yang matang sebelum model pembelajaran tersebut dilaksanakan di kelas.¹⁷

¹⁷ I Komang Gede S., "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", *Indonesian Journal of Educational Development* Volume 2 (Mei 2021): 178.

6. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)
- 2) Guru menyajikan pelajaran
- 3) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai anggota dalam kelompok itu mengerti
- 4) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
- 5) Memberi evaluasi
- 6) Kesimpulan.¹⁸

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri atas enam langkah atau fase.¹⁹ Fase-fase dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 133.

¹⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), 70.

Tabel 2.1
Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase 2 Menyajikan/menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan Penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran kooperatif yaitu poin individu dan poin kelompok, yang mana secara individual siswa akan memperoleh poin individu. Demikian juga dengan poin kelompok yang merupakan gabungan dari poin individu yang diperoleh setiap anggota kelompok sehingga poin kelompok mempengaruhi poin kelompok. Sehingga terjadilah persaingan antar kelompok untuk mendapatkan poin kelompok tertinggi dan bagi kelompok terbaik akan mendapatkan penghargaan. Penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tiga tahapan.²⁰

²⁰ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 54.

Penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan berikut:

a. Menghitung skor individu

Untuk memberikan skor perkembangan individu dihitung seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Skor Perkembangan Individu

Nilai Tes	Skor Perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal.....	0 Poin
10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal.....	10 Poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal.....	20 Poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal.....	30 Poin
Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor awal)	30 Poin

b. Menghitung skor kelompok

Skor kelompok ini dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlah semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor kelompok seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Menghitung Skor Kelompok

Rata-rata Tim	Predikat
$0 \leq x \leq 5$	-
$5 \leq x \leq 15$	Tim baik
$15 \leq x \leq 25$	Tim hebat
$25 \leq x \leq 30$	Tim super

c. Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, guru memberikan hadiah/penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan predikatnya.²¹

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja, giat berusaha, mampu bereaksi dan beraksi, sedangkan arti kata Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan. Aktivitas merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan. Prinsip belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.²²

Menurut Sardirman aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu ada.²³ Dengan kata lain aktivitas belajar dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan pada pembelajaran dalam situasi belajar mengajar.²⁴ Keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan guru sehingga pembelajaran memperoleh hasil yang optimal.

²¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, 72.

²² Tejo Ismoyo, *Implementasi Model PAKEM Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas Brlajar Dan Hasil Belajar PAB* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mdaniri, 2021), 18.

²³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 100.

²⁴ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bdanung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 179.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan keterlibatan siswa secara aktif dalam bentuk kegiatan jasmani dan rohani pada proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar Siswa

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang terdapat disekolah tradisional. Contoh-contoh aktivitas dalam belajar misalnya membaca, melihat gambar, bertanya, memberikan tanggapan, menulis cerita, hingga merasakan dengan emosi masing-masing saat belajar juga merupakan sebuah aktivitas belajar.²⁵ Aktivitas belajar juga melibatkan indra-indra dan alat yang dimiliki manusia untuk melakukan sesuatu.

Indra-indra tersebut antara lain indra pengelihatian (visual) pendengaran (listening) berbicara (oral), seluruh aktivitas fisik lain serta mental dan emosi. Adapun jenis-jenis aktivitas belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli, peneliti akan menggunakan beberapa jenis-jenis aktivitas menurut Paul B. Dierich adalah sebagai berikut.²⁶

²⁵ Syofnidah Ifriyanti, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bdanar Lampung," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Volume 3 No. 2 (Desember 2012): 9.

²⁶ Normala Rahmadani dan Indir Anugraheni, "Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 SD," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* volume 7 No. 3 (September 2017): 242.

- a. *Visual Activities*. Kegiatan-kegiatan visual yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain
- b. *Oral Activities*. Seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interaksi
- c. *Listening Activities*. Seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, dan pidato
- d. *Writing Activities*. Seperti menulis cerita, kerangka, laporan, angket, dan menyalin
- e. *Drawing Activities*. Seperti menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram
- f. *Motor Activities*. Seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model merepasi, bermain, berkebun, dan berternak
- g. *Mental Activities*. Seperti menjawab, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan
- h. *Emosional Activities*. Seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tanggap, dan gugup.²⁷

²⁷ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 50–51.

Indikator aktivitas yang diamati berdasarkan latar belakang masalah dan langkah pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Indikator Aktivitas Belajar yang Diamati

No	Jenis Aktivitas Belajar yang diamati	Aktivitas belajar
1	<i>Visual Activity</i>	Memperhatikan penjelasan guru
2	<i>Oral Activity</i>	Menjawab penjelasan guru pada sesi Tanya jawab
3	<i>Social Activity</i>	Keaktifan dalam kelompok belajar
4	<i>Mental Activity</i>	Berani mengungkapkan pendapat di kelas

Aktivitas yang akan diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas yang relevan terhadap pembelajaran meliputi: memperhatikan penjelasan guru, keaktifan dalam kelompok belajar, menjawab pertanyaan guru, dan berani mengungkapkan pendapat di kelas.

C. Hubungan Pembelajaran Tipe STAD dengan Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.²⁸ Permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran salah satunya adalah aktivitas pembelajaran. Karna hal itu hampir dialami oleh seluruh pendidik seperti siswa yang hanya melamun, siswa yang kurang bersemangat dan mengganggu teman pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas pembelajaran merupakan yang paling dekat dengan belajar. Peserta didik yang belajar tentunya ada aktivitas pembelajaran, jika tidak belajar maka dapat dikatakan tidak ada aktivitas pembelajaran.

²⁸ Arsyi Mirddana, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kalimantan Barat: PGRI Provinsi Kalbar, 2019), 7.

Seorang guru harus bisa membuat proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan baik dan menyenangkan agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan dinilai cocok digunakan untuk penelitian di kelas III. Model pembelajaran ini tidak terlalu rumit tetapi memerlukan kemampuan khusus dari guru agar dapat berjalan dengan lancar akan tetapi biasanya memerlukan waktu yang lama karena topik yang dibahas akan luas.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada tim. Pada pembelajaran ini peserta didik berada pada kelompok kecil dengan anggota sebanyak 4 sampai 5 orang. Dalam belajar secara kooperatif terjadi interaksi antara anggota kelompok, semua anggota kelompok harus terlibat karena keberhasilan kelompok ditunjang oleh aktivitas anggotanya sehingga anggota kelompok saling membantu.

Peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap aktivitas belajar siswa kelas III.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan tentang hubungan yang diduga antara variabel-variabel. Tidak seperti teori, hipotesis tidak perlu menyangkut dan juga tidak perlu merupakan hasil suatu sistem yang tersusun dari proposi-proposisi, hipotesis itu hanya menyatakan bahwa suatu observasi mendatang akan mempunyai suatu bentuk tertentu.²⁹

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan”

²⁹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta Timur: Erlangga, 2011), 13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrument penelitian.³⁰

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta meng'analisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³¹

Aktivitas yang diamati meliputi kadar aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah aktivitas yang relevan dengan pembelajaran antara lain:

- a. Memperhatikan penjelasan guru yaitu aktivitas siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.
- b. Keaktifan dalam kelompok belajar yaitu aktivitas siswa yang dilakukan selama siswa bekerja dan belajar dalam kelompok

³⁰ Edie Sugiarto, "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan," *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* Volume 1 No. 01 (February 2016): 38.

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), 26.

kooperatif. Keaktifan yang dimaksud antara lain membantu teman kelompok memahami pelajaran, mencari dalam buku referensi, menulis jawaban pada lembar kerja kelompok, menguraikan jawaban.

- c. Menjawab pertanyaan guru yaitu aktivitas siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru ketika melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengevaluasi individu siswa.
- d. Berani mengungkapkan pendapat yaitu aktivitas siswa yang mengemukakan pendapat atas jawaban atau pernyataan baik dari guru maupun teman.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.³² Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keaktifan peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif.³³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang digunakan untuk

³² Fitrah dan Luthfiah, *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 123.

³³ Fitrah dan Luthfiah, 124.

membantu proses pembelajaran agar mencapai keaktifan belajar yang diinginkan.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu: “Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan” penelitian ini dilaksanakan di Kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan Jl. AH nasution, No. 39, Pekalongan kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 13 siswa Perempuan dan 17 siswa laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses keaktifan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

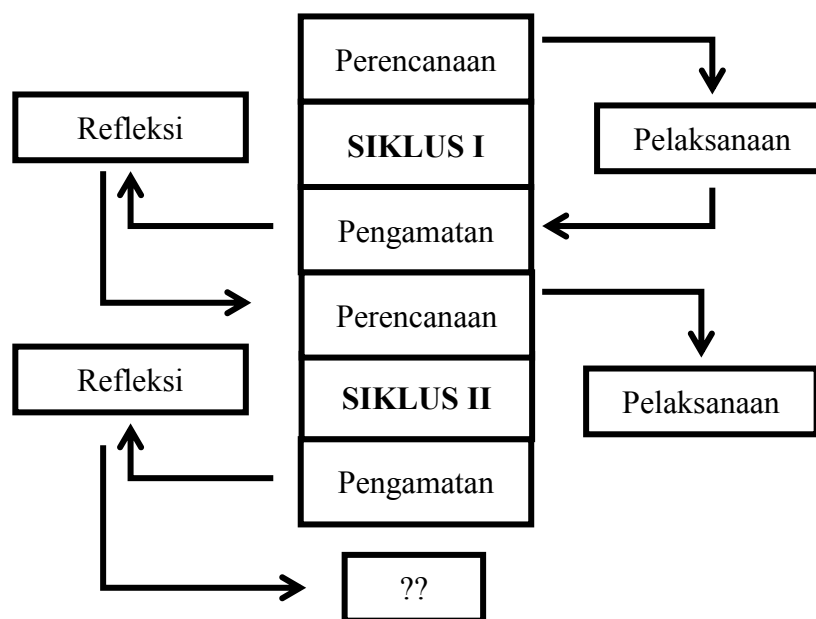
D. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan pada setiap siklusnya adalah perencanaan tindakan kelas, pelaksanaan tindakan ini merupakan hal yang menarik untuk dibahas adalah bagaimana langkah-langkah praktis pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dijabarkan dengan jelas dan mudah dipahami.

Tindakan ini akan difokuskan pada kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan siklus. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan yang dimaksud, maka peneliti melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan siklus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:³⁴

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsimi Arikunto



Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini:

- a) Menetapkan kelas penelitian
- b) Menetapkan pokok bahasan
- c) Membuat RPP
- d) Mempersiapkan lembar observasi yang telah dibuat

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 16.

- e) Mempersiapkan alat mengajar
- f) Mempersiapkan alat tes hasil tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan

- a) Membagi siswa ke dalam kelompok kooperatif
- b) Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- c) Mengisi lembar observasi aktivitas siswa
- d) Membuat kesimpulan materi yang telah dibahas
- e) Melaksanakan evaluasi terhadap siswa.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Observasi meliputi mengenali dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian saat jam pelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah mencapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum siklus tindakan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan memperbaiki tindakan.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana keaktifansiswa dalam belajar masih kurang aktif. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid tentang hasil belajar siswa kelas III di MI Muhammadiyah Pekalongan di lapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁵ Lembar Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selain itu obsevasi ini juga digunakan untuk melihat aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

³⁵ M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bdanung: CV Pustaka Setia, 2011), 149.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna untuk sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.³⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran koopeatif tipe STAD. Selain foto, dokumentasi dalam penelitian ini berupa data profil sekolah, silabus, RPP, lembar observasi aktivitas, catatan lapangan, hasil wawancara selama kegiatan sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan seluruh data yang valid serta untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bdanung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

1. Lembar Penelitian Aktivitas Siswa (Lembar *Check list*)

Instrumen pada penelitian ini digunakan jenis penelitian yang menggunakan lembar observasi *check list* untuk aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Daftar cek atau *check list* ialah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati oleh guru. melalui daftar cek ini, dapat memungkinkan guru sebagai penilai untuk mencatat tiap-tiap kejadian yang penting dan yang menjadi fokus penilaian guru.³⁷

2. Lembar observasi

Instrumen untuk observasi adalah lembar observasi tindakan guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Observasi ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan cara mengamati dan mencatat kejadian dan perilaku dari siswa pada setiap pertemuan. Observasi tersebut berupa observasi terstruktur yang disusun secara terperinci.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar menggunakan tes tertulis. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis dari observasi.

³⁷ Ina Magdalena, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 63.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat hasil belajar menggunakan tes tertulis. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar tes awal dan tes akhir. Analisis data kuantitatif dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

n : Jumlah siswa³⁸

- b. Rumus untuk menghitung persentase

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

$\sum X$: Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75

N : Jumlah seluruh siswa

P : Hasil presentase

³⁸ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, Dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 11.

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung tiap siklus melalui lembar observasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil perolehan data dicatat dalam bentuk instrument yang telah disediakan dan data yang terkumpul dianalisis dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase aktifitas belajar siswa dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah semua nilai data

n : Jumlah siswa³⁹

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dari siklus ke siklus. Target keberhasilan peningkatan aktivitas belajar siswa dinyatakan tuntas mencapai 75% yaitu 23 siswa dari 30 siswa.

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan pemaparan atau gambaran lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun deskripsi lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Pekalongan adalah sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan didirikan pada tahun 1964 oleh masyarakat Kecamatan Pekalongan khususnya warga Muhammadiyah Kecamatan Pekalongan. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan yang terletak di Jalan A. H. Nasution No. 40 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Pekalongan

1) Visi Sekolah

“Unggul dalam prestasi berdasarkan IPTEK dan IMTAQ”

2) Misi Sekolah

- a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran islam secara utuh
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- c) Meningkatkan pengetahuan dan profesional pendidikan sesuai perkembangan

d) Membentuk keterampilan dan jiwa raga yang sehat

3) Tujuan

a) Dapat mengamalkan ajaran islam hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan

b) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten

c) Menguasai dasar-dasar ilmu teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya

d) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak dilingkungan masyarakat

e) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat

c. Data Guru dan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

1) Data guru MI Muhammadiyah Pekalongan

MI Muhammadiyah dipimpin oleh Bapak samsul Arifin S.Pd.I selaku kepala sekolah yang dibantu oleh dua orang wakil kepala sekolah yaitu: wakil kepala sekolah urusan kurikulum, Ibu Muslihatin Nisak S.Ag, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, Bapak Heriyanto S.Pd.I, Guru dan karyawan di MI Muhammadiyah Pekalongan berjumlah 22 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel Guru MI Muhammadiyah Pekalongan
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Samsul Arifin, S.Pd.I	Kepala Madrasah	-
2	Muslihatin Nisak, S.Ag	Waka Kurikulum	Guru Mapel (Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadist)
3	Tiara Erlita, S.Pd	Waka Kesiswaan	Guru Kelas I B
4	Rumiyati, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas I A
5	Kuswanto, S.Pd	Guru	Guru Kelas IV B
6	Yati, S.Pd	Guru	Guru Kelas II A
7	Wahyuy Yuha,SE, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas V A
8	Ambar Kusuma Dewi, S.Ag	Guru	Guru Mapel (Aqidah Akhlak, Fiqh)
9	Afit Widiaksono, S.Sos.I	Waka Sapras/Opt/K a.Tu	-
10	Arna Elyana, S.Pd.I	Guru	Guru Mapel (Al-Qur'an Hadist, Fiqh)
11	Winarto, S.Sos	Bendahara	Guru Mapel (KMD, SKI)
12	Anisya Dwi Saputri, S.Pd	Guru	Guru Kelas III
14	Sefvirda Arniatika, S.Pd	Guru	Guru Kelas VI A
15	Liana Sari, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas IV B
16	Heriyanto, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas IV A
17	Indra Jaya Kusuma	Staff TU	-
18	Reni Amalia, S.Pd	Guru	Guru Kelas II B
19	Putri Ratnasari, S.Pd	Guru	Guru Kelas V B
20	Khoirun Nisa, S.Pd	Guru	Bahasa Lampung
21	Anggraeni Nur Amaliawati, S.Pd	Guru	Guru Kelas II C
22	Nadia Khoirunisa, S.Pd	Guru	Guru Kelas I C

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pengajar di MI muhammadiyah pekalongan berjumlah 22 orang yang terdiri dari 5 guru laki-laki dan 16 guru perempuan dan 1 karyawan.

2) Data siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

Tabel 4.2
Tabel Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas		Jenis kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	I	A	11	5	16
		B	14	6	20
		C	11	10	21
		Jumlah	36	21	57
2	II	A	10	10	20
		B	10	10	20
		C	8	8	16
		Jumlah	28	28	56
3	III	A	17	13	30
		B	-	-	-
		C	-	-	-
		Jumlah	17	13	30
4	IV	A	16	7	23
		B	17	7	24
		C	-	-	-
		Jumlah	33	14	48
5	V	A	11	10	30
		B	9	10	30
		C	-	-	-
		Jumlah	20	20	60
6	VI	A	8	13	21
		B	9	15	24
		C	-	-	-
		Jumlah	17	28	45
Jumlah Total					275

d. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan

Madrasah ini juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang modern sesuai dengan perkembangan zaman dengan tersedianya wifi untuk layanan dan internet. Berdasarkan data profil Madrasah, maka dapat dikemukakan mengenai sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan
Tahun Pelajaran 2022/2023

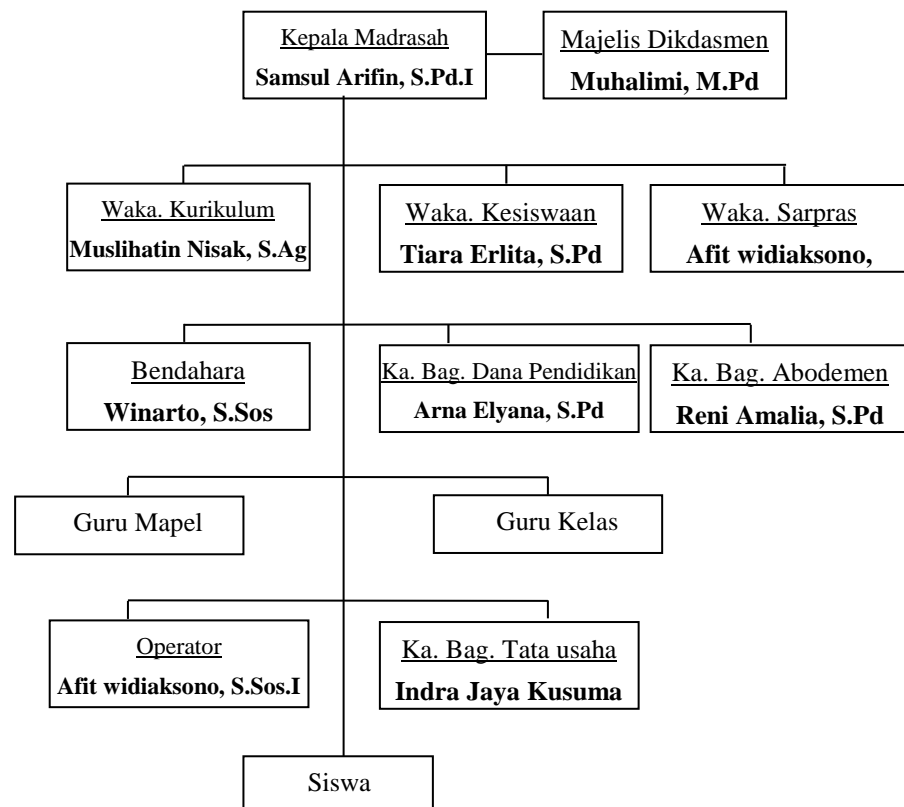
No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantin Madrasah	1	Baik
2	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
3	Lapangan Serba Guna	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kantor Guru	1	Baik
6	Ruang Koperasi	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	WC Guru Laki-laki	1	Baik
9	WC Guru Perempuan	1	Baik
10	WC Siswa Laki-laki	1	Baik
11	WC Siswa Perempuan	1	Baik
12	Ruang Kelas	11	Baik
13	Aula	1	Baik
14	Lapangan Parkir	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

e. Stuktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung

Timur terinci sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



f. Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Gambar 4.2
Denah Lokasi



2. Deskripsi data hasil penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan setelah mengikuti pembelajaran tematik tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan subtema 2 Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan.

a. Kondisi awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan yaitu siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru yang akhirnya berakibat pada kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Interaksi antara siswa tidak terjadi karena tidak adanya pembagian kelompok belajar. Pada proses

pembelajaran aktivitas siswa kurang dalam merespon pertanyaan dari guru. Siswa tidak berani untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum dipahami, meskipun guru telah mempersilahkan.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 6-8 September 2022 dengan pemaparan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru menyusun rancangan pembelajaran dengan tema 2 manfaat tumbuhan dan hewan bagi manusia menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*), peneliti melakukan banyak persiapan diantaranya:

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Tema 2 Subtema 2 manfaat hewan bagi kehidupan manusia.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku tematik dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Membuat lembar observasi guru dan observasi siswa.
- e) Membuat lembar Checklist untuk mengetahui aktivitas belajar siswa

2) Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan I (Pertama)

Dilaksanakan pada hari Selasa, 6 September 2022.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP (Lampiran) yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru memulai dengan memberi salam dan berdoa. Sebelum memulai pembelajaran guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapihan siswa. Guru memberikan motivasi siswa untuk semangat belajar dengan *ice breaking* yang dipandu oleh guru. Setelah itu guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks dongeng “Ayam jago baru” secara bergantian, setiap siswa membaca satu paragraf dengan suara lantang dan siswa lainnya menyimak. Selanjutnya

guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang kata-kata dalam isi dongeng yang belum dipahami siswa. Kemudian guru meminta setiap kelompok berdiskusi untuk menceritakan pesan moral yang terkandung dalam dongeng ayam jago baru. Setelah itu siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi.

Guru menyampaikan materi tentang sifat pertukaran pada perkalian dan contohnya dengan menggunakan media gambar. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Selanjutnya siswa menjawab latihan soal sifat pertukaran perkalian secara berkelompok. Guru mengarahkan siswa serta membimbing siswa untuk saling membantu dalam penyelesaian soal. Tahap selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri. Siswa bersama guru mengkoreksi hasil kerja individu. Guru mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik.

Guru mendiskusikan manfaat hewan bagi kehidupan manusia seperti ayam yang banyak memiliki manfaat. Guru mengaitkan materi manfaat ayam dengan

sebuah gerakan ayam. Guru meminta siswa memperagakan gerakan ayam.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Setelah itu, guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Dilaksanakan pada hari Rabu, 7 September 2022. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP (Lampiran) yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan guru memulai dengan memberi salam dan berdo'a. Sebelum memulai pembelajaran guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapihan siswa. Guru memberikan motivasi siswa untuk semangat belajar dengan *ice breaking* yang dipandu oleh guru. Setelah itu guru mengulas materi

pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok, guru meminta satu siswa yang bertugas membacakan teks dongeng “kisah semut dan merpati” sementara siswa yang lain menyimak. Selanjutnya setiap siswa dalam kelompok mendiskusikan pesan moral yang terkandung dalam dongeng tersebut. Setelah itu, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.

Guru mengulas kembali materi sifat pertukaran pada perkalian menggunakan media gambar, kemudian siswa mengerjakan latihan soal pertukaran pada perkalian secara berkelompok. Tahap selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri. Siswa bersama guru mengkoreksi hasil kerja individu. Guru mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik. Guru meminta siswa menirukan gerakan-gerakan macam-macam binatang yang dicontohkan oleh guru. Setiap kelompok membuat 3 gerakan kupu-kupu secara berurutan.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Setelah itu, guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Dilaksanakan pada hari Kamis, 8 September 2022. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP (Lampiran) yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama. Sebelum memulai pembelajaran guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapihan siswa. Guru memberikan motivasi siswa untuk semangat belajar dengan *ice breaking* yang dipandu oleh guru. Setelah itu guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok. guru meminta satu siswa yang bertugas membacakan teks dongeng “kisah petani dan anak harimau” sementara siswa yang lain menyimak. Selanjutnya setiap siswa dalam kelompok mendiskusikan pesan moral yang terkandung dalam dongeng tersebut. Setelah itu, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.

Guru mengulas kembali materi sifat pertukaran pada perkalian dengan media gambar, kemudian siswa mengerjakan latihan soal pertukaran pada perkalian secara berkelompok. Tahap selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri. Siswa bersama guru mengkoreksi hasil kerja individu. Guru mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik. Guru meminta siswa menirukan gerakan-gerakan macam-macam binatang yang dicontohkan oleh guru. Selanjutnya guru meminta tiap kelompok menampilkan gerakan-gerakan kucing.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Setelah itu, guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

3) Hasil Observasi Siklus I

a) Observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Setelah tahap tindakan tahap berikutnya adalah tahap observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. Observasi ini dilakukan melalui kolaborasi dengan ibu Anisya Dwi Saputri, S.Pd selaku guru kelas MI Muhammadiyah Pekalongan sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melaksanakan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dengan melakukan

penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format yang telah ada. Berikut ini rincian observasi terhadap aktivitas siswa dan guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Model
Pembelajaran STAD
Siklus I

No	Aspek yang diamati	Deskripsi		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Memperhatikan penjelasan guru	Pada saat guru menjelaskan materi ada 22 siswa yang memperhatikan	Pada saat guru menjelaskan materi ada 23 siswa yang memperhatikan	Pada saat guru menjelaskan materi ada 24 siswa yang memperhatikan. Namun ada 4 siswa yang tidak memperhatikan. Guru sudah menasehati namun siswa tetap mengobrol dan ada 2 siswa yang keluar masuk kelas.
2	Menjawab pertanyaan guru	Dalam kegiatan tanya jawab, siswa yang berani menjawab pertanyaan sebanyak 17 siswa dan siswa lainnya masih malu.	Jumlah siswa yang menjawab pertanyaan tidak banyak mengalami peningkatan yaitu 19 siswa	Siswa mulai berebut untuk menjawab pertanyaan. Ada 20 siswa yang aktif menjawab pertanyaan pada kegiatan tanya jawab
3	Keaktifan dalam kelompok belajar	Siswa kurang berinteraksi dengan teman sehingga tiap kelompok hanya 2-3 siswa yang aktif dan jumlah seluruh siswa yang aktif 19 siswa	Siswa mulai aktif dalam kerja kelompok, sehingga jumlah siswa aktif mengalami sedikit peningkatan sejumlah 22 siswa	Siswa mulai aktif dalam kerja kelompok, membimbing kelompok sehingga jumlah siswa aktif mengalami peningkatan sejumlah 23

				siswa
4	Berani menyampaikan pendapat	Siswa belum berani dalam mengeluarkan pendapat, namun ada siswa yang percaya diri dan mengeluarkan pendapat hanya 10 siswa	Siswa masih canggung, sehingga jumlah siswa hanya meningkat sedikit berjumlah 12 siswa	Siswa masih belum percaya diri dalam mengeluarkan pendapat. Ketika ditanya mereka beralasan bahwa mereka tidak memiliki pendapat. Ada 14 siswa yang aktif

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran STAD dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi cek list. Adapun hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan ke-1, ke-2 dan ke-3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Target
1	Memperhatikan penjelasan guru	77%	75%
2	Menjawab pertanyaan guru	62%	75%
3	Keaktifan dalam kelompok belajar	71%	75%
4	Berani menyampaikan pendapat	40%	75%
Persentase		63%	75%

Berdasarkan tabel di atas, pada siklus I aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan peneliti, namun secara umum dari pertemuan 1 hingga pertemuan 3 mengalami peningkatan.

Kemudian ada satu aktivitas yang telah mencapai target yaitu memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.

Tabel 4.6
Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Model
Pembelajaran STAD
Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1 Nilai (0-100)	Pertemuan 2 Nilai (0-100)	Pertemuan 3 Nilai (0-100)
1	Persiapan sarana pembelajaran	70	70	70
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	65	65	65
3	Memberi motivasi dan apresiasi	50	60	70
4	Penyampaian materi	65	70	75
5	Membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok	65	70	75
6	Melakukan tanya jawab dengan siswa dan membahasnya	60	65	75
7	Mengkondisikan kelas	50	60	75
8	Menyimpulkan pembelajaran	65	70	70
Jumlah		490	530	575
Rata-rata		61.25	66.25	71.875
Rata-rata siklus I		66.45		

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Persentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Aktivitas guru pada siklus I dari pertemuan I sampai pertemuan III dalam proses pembelajaran saat menggunakan model pembelajaran STAD yaitu pada pertemuan pertama guru masih kurang baik dalam memberikan

motivasi dan apresiasi. Pengkondisian kelas masih kurang baik. Penyampaian materi terkesan tergesa-gesa sehingga siswa belum sepenuhnya paham. Pertemuan kedua guru mulai ada peningkatan dalam mengkondisikan kelas. Guru sudah berinteraksi dengan siswa dan membimbing siswa dalam diskusi namun masih belum maksimal. Pertemuan ketiga guru mulai dapat mengkondisikan kelas dan cukup dalam menggulas hasil tanya jawab dengan siswa. Nilai rata-rata aktivitas guru mengajar pada siklus I adalah 66.46 sehingga belum mencapai target.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan data observasi dan evaluasi pada siklus I bahwa sudah cukup mendapatkan hasil yang memandai, jadi hanya perlu perbaikan pada siklus II. Perbaikan ini disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dengan kelemahan yang dihadapi saat proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yakni:

- a) Ada beberapa siswa yang masih ribut disaat proses pembelajaran berlangsung.
- b) Tidak memperhatikan guru saat menjelskan pembelajaran.
- c) Kurangnya keaktifan anak untuk belajar berkelompok.
- d) Siswa sering mengganggu teman dan suka keluar masuk kelas.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Mempertahankan tahap pembelajaran pada siklus I.
- b) Guru lebih memberi rangsangan agar siswa lebih aktif untuk berdemonstrasi pada materi pelajaran.
- c) Guru lebih memberi motivasi dan mengarahkan siswa untuk selalu mendengarkan uraian guru.
- d) Guru lebih membimbing siswa untuk melihat hubungan pada materi yang telah diberikan dengan pengalaman sehari-hari siswa.

c. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan tahap pelaksanaan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan pada penjelasan materi dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) serta menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan dan menyiapkan lembar observasi. Proses pembelajaran tersebut diterapkan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, serta berani

berbicara dan berinteraksi. Sehingga proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kebutuhannya.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 9-12 dengan pemaparan sebagai berikut:

a) Pertemuan I (Pertama)

Dilaksanakan pada hari Jumat, 9 September 2022.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP (Lampiran) yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru memberi salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapian siswa. Guru membuka pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran yang akan dibahas, memberikan *ice breaking* yang dipandu oleh guru agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Setelah itu guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian meminta setiap kelompok menampilkan bermain peran dengan judul “anak gembala dan srigala” di depan kelas. Setiap siswa dalam kelompok diminta untuk berdiskusi tentang pesan moral yang terkandung dalam dongeng anak gembala dan srigala. Guru mengarahkan siswa serta membimbing siswa untuk dapat bertukar ide dalam penyelesaian. Setelah itu siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas. Selanjutnya guru menjelaskan kembali sifat pertukaran pada perkalian menggunakan media gambar. Kemudian guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pertukaran dalam perkalian secara mandiri. Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja individu. Guru mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik. Setelah itu guru meminta siswa untuk melihat hewan apa saja yang ada di dalam buku tema. Kemudian siswa dan guru menirukan gerakan-gerakan hewan tersebut.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru meminta siswa untuk membaca berdoa bersama lalu mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (kedua)

Dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 September 2022. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP (Lampiran) yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru memberi salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapian siswa. Guru membuka pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran yang akan dibahas, memberikan *ice breaking* yang dipandu oleh guru agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Setelah itu guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian meminta setiap kelompok menampilkan bermain peran dengan judul “anak gembala dan srigala” di depan kelas. Setiap siswa dalam kelompok diminta untuk berdiskusi tentang pesan moral yang terkandung dalam dongeng anak gembala dan srigala. Tahap selanjutnya, guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya serta membimbing siswa untuk dapat bertukar ide dalam penyelesaian soal. Setelah itu siswa diminta untuk mempresentasikan hasil ke depan kelas. Selanjutnya guru menjelaskan kembali sifat pertukaran pada perkalian menggunakan media gambar. Kemudian guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pertukaran dalam perkalian secara mandiri. Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja individu. Guru mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik. Setelah itu guru meminta siswa untuk melihat hewan apa saja yang ada di dalam buku tema. Kemudian siswa dan guru menirukan gerakan-gerakan hewan tersebut.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru meminta siswa untuk membaca berdo'a bersama lalu mengucapkan salam.

c) Pertemuan III (ketiga)

Dilaksanakan pada hari senin, 12 September 2022. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP (Lampiran) yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru memberi salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapian siswa. Guru membuka pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran yang akan dibahas, memberikan *ice breaking* yang dipandu oleh guru agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Setelah itu guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian guru meminta setiap kelompok ada 1 siswa yang bertugas membacakan teks dongeng “kisah kuda dan keledai sarat dengan beban” sementara siswa lainnya menyimak. Setiap siswa dalam kelompok diminta untuk berdiskusi tentang pesan moral yang terkandung dalam dongeng kisah kuda dan keledai sarat dengan beban. Setelah itu siswa diminta untuk mempresentasikan hasilnya ke depan kelas. Selanjutnya guru menjelaskan kembali sifat pertukaran pada perkalian menggunakan media gambar. Kemudian guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pertukaran dalam perkalian secara mandiri. Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja individu. Guru mengakumulasi skor yang diperoleh kelompok dan individu. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik. Setelah itu guru meminta siswa untuk melihat hewan apa saja yang ada di dalam buku tema. Kemudian siswa dan guru menirukan gerakan-gerakan hewan tersebut.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru meminta siswa untuk membaca berdoa bersama lalu mengucapkan salam.

Tabel 4.7
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Model
Pembelajaran STAD
Siklus II

No	Aspek yang diamati	Deskripsi		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	Pada saat guru menjelaskan materi ada 23 siswa yang memperhatikan. Ada 5 siswa tidak sungguh-sungguh memperhatikan dan 2 siswa lainnya keluar masuk kelas.	Pada saat guru menjelaskan materi ada 24 siswa yang memperhatikan dan 4 siswa tidak sungguh-sungguh memperhatikan dan 2 siswa lainnya keluar masuk kelas.	Pada saat guru menjelaskan materi ada 25 siswa yang memperhatikan. Namun ada 3 siswa yang mengobrol dan 2 siswa lainnya tidak sungguh-sungguh memperhatikan. Guru sudah menasehati namun siswa tetap tidak memperhatikan.
2	Menjawab pertanyaan guru	Dalam kegiatan tanya jawab, siswa berebut dalam menjawab karena siswa termotivasi dengan pemberian hadiah oleh guru pada	Siswa bersaing dalam antar kelompok dan bersaing menjawab pertanyaan. Jumlah siswa aktif meningkat, mencapai 23 siswa.	Siswa yang menjawab pertanyaan mengalami peningkatan. Siswa yang aktif mencapai 27 siswa.

		kelompok terbaik. Ada 20 siswa yang aktif.		
3	Keaktifan dalam kelompok belajar	Guru membimbing siswa dalam bekerja dan belajar dalam kelompok. Ada 23 siswa yang aktif dalam kelompok belajarnya.	Guru melakukan pendekatan dan menasehati siswa yang tidak aktif supaya mau bekerja dalam kelompok. Ada 24 siswa yang aktif.	Siswa terlihat mulai aktif bekerja sama dengan baik, sehingga jumlah siswa aktif mengalami peningkatan sejumlah 26 siswa.
4	Berani menyampaikan pendapat	Siswa yang mau mengeluarkan pendapat sebanyak 19 siswa.	Guru mencoba memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat, sehingga siswa yang mau mengeluarkan pendapat sebanyak 24 siswa.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat sehingga siswa yang mau mengeluarkan pendapat meningkat yaitu 25 Siswa.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran STAD dilakukan oleh observer sama seperti pada siklus I. Adapun hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan ke-1, ke-2 dan ke-3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II	Target
1	Memperhatikan penjelasan guru	80%	75%
2	Menjawab pertanyaan guru	78%	75%
3	Keaktifan dalam kelompok belajar	81%	75%
4	Menyampaikan pendapat	76%	75%
Persentase		79%	75%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat pada siklus II aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran STAD telah mencapai target yang ditetapkan peneliti sebesar 79%.

Tabel 4.9
Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Model
Pembelajaran STAD
Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1 Nilai (0-100)	Pertemuan 2 Nilai (0-100)	Pertemuan 3 Nilai (0-100)
1	Persiapan sarana pembelajaran	70	75	80
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	70	75	80
3	Memberi motivasi dan apresiasi	75	80	90
4	Penyampaian materi	80	80	90
5	Membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok	80	80	85
6	Melakukan tanya jawab dengan siswa dan membahasnya	70	70	80
7	Mengkondisikan kelas	70	70	80
8	Menyimpulkan pembelajaran	80	80	80
Jumlah		595	610	665
Rata-rata		74.375	76.25	83.125
Rata-rata siklus II		77.92		

Berdasarkan pada tabel di atas dapat terlihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada pertemuan pertama, persiapan dan penyampaian materi sudah lebih baik namun dalam mengulas soal tanya jawab masih kurang dan mendapat nilai 70 karena terlalu singkat dan terburu-buru. Hal ini dapat mengakibatkan siswa

kurang paham. Pada pertemuan kedua guru sudah baik dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Pada pertemuan ketiga, guru secara keseluruhan sudah terampil sehingga aktivitas guru meningkat dari pada pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata aktivitas guru mengajar pada siklus II adalah 77,92 yang berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

3) Refleksi

Berdasarkan dari data siklus II dan hasil observasi tidak ada kendala, hal ini ditunjukkan dengan tercapainya target yang ditetapkan peneliti untuk aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran STAD ini cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa:

- a) Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- b) Siswa lebih aktif dan tidak malu untuk mengemukakan pendapat dalam materi yang diberikan.
- c) Siswa menjadi lebih memperhatikan uraian guru dan memahami pelajaran yang diberikan.

Dari data tersebut terlihat bahwa penelitian ini berhasil karena meningkatnya aktivitas belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3. Analisis Data

a. Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran STAD pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

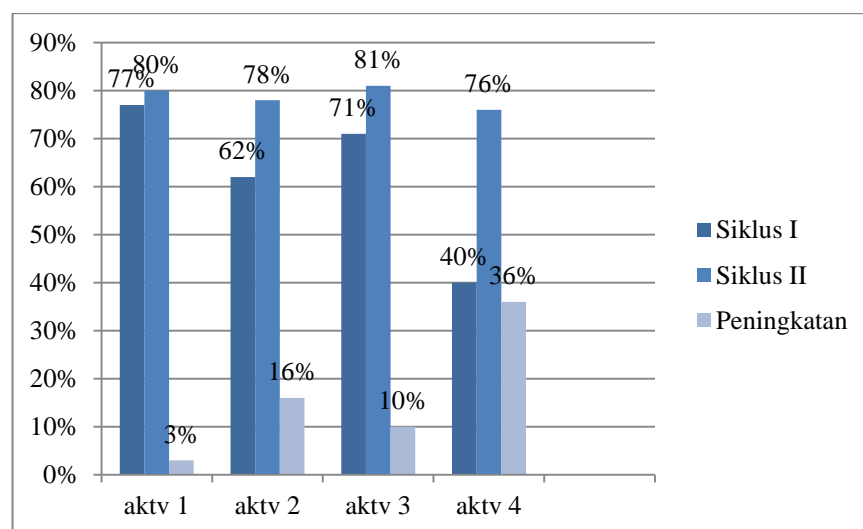
Tabel 4.10

Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	77%	80%	3%
2	Menjawab pertanyaan guru	62%	78%	16%
3	Keaktifan dalam kelompok belajar	71%	81%	10%
4	Menyampaikan pendapat	40%	76%	36%
Rata Rata		63%	79%	16%

Melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.3
Diagram Aktivitas Siswa



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru

Aktivitas siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran pada siklus I mencapai 77% dan pada siklus II mencapai 80%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 3%. Pada siklus I masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus pandai-pandai untuk menciptakan kondisi dan suasana kelas yang nyaman agar pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Menjawab pertanyaan guru

Aktivitas siswa pada saat menjawab pertanyaan guru pada siklus I mencapai 62%. Hal ini dikarenakan siswa masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan guru. Pada siklus II aktivitas siswa dalam keantusiasan mengikuti pelajaran mencapai 78%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 16%.

3. Keaktifan dalam kelompok

Aktivitas siswa pada saat kerja kelompok pada siklus I mencapai 71%, dan diketahui bahwa masih ada siswa yang belum bekerjasama dalam berdiskusi. Namun karena lembar kerja siswa yang dibuat menarik oleh guru, maka kemampuan bekerjasama

dalam kelompok di siklus II mencapai 81%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10%

4. Berani menyampaikan pendapat

Aktivitas belajar siswa dalam menyampaikan pendapat pada siklus I mencapai 40%. Hal ini diketahui siswa masih belum percaya diri menyampaikan pendapatnya, namun karena adanya dorongan dari guru dengan siswa maka aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat meningkat pada siklus II mencapai 76% dan mengalami peningkatan sebesar 36%.

b. Analisis Data Aktivitas Guru

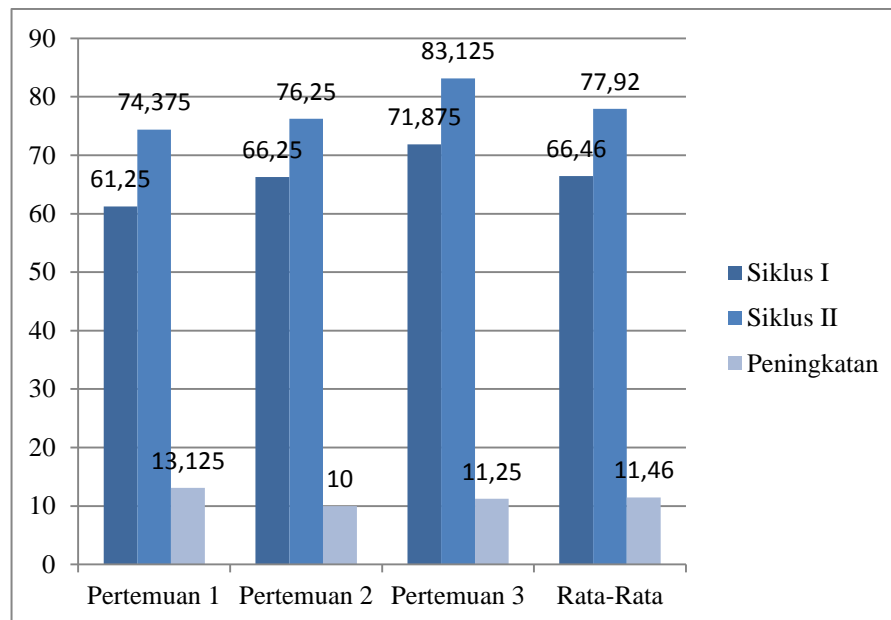
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru menggunakan model pembelajaran STAD pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Data Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Guru	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan 1	61.25	74.375	13.125
2.	Pertemuan 2	66.25	76.25	10
3.	Pertemuan 3	71.875	83.125	11.25
Rata Rata		66.46	77.92	11.46

Melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.4
Diagram Aktivitas Guru



Berdasarkan gambar diatas, nilai rata-rata aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 66.46 dan meningkat pada siklus II sebesar 77.92 sehingga mengalami peningkatan sebesar 11.46. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas, sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran STAD. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan perbaikan-perbaikan, serta pemaksimalan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan rangkaian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat tiga kali pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan pembaharuan menggunakan media gambar.

Meskipun model pembelajaran tipe STAD ini memiliki kekurangan yaitu siswa kurang terbiasa dalam bekerja kelompok, alokasi waktu kurang mencukupi, siswa kurang bekerjasama dengan orang yang tidak akrab, dan adanya dominasi dari siswa yang pandai.⁴⁰ Namun dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah mengikuti secara kondusif, walaupun ada saja siswa yang berusaha mengganggu teman lain tapi semua itu dapat diatasi guru dengan menegurnya. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan antusias siswa dalam belajar dan berdiskusi juga baik. Selain itu siswa sudah berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, serta siswa juga sudah berani mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Fera Indah Rukmana 2020, bawasannya penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik sehingga dalam penelitian ini pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat

⁴⁰ I Komang Gede S., "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", 178.

meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik dengan bantuan media gambar. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe STAD ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan model STAD, karena proses pembelajaran ini melibatkan siswa secara langsung sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah dan berfikir kritis dalam membangun pengetahuan yang baru.⁴¹

Berdasarkan Hasil observasi dalam penelitian di MI Muhammadiyah Pekalongan pada kelas III, terlihat jelas bagaimana aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran STAD bahwa aktivitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 63% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 79%. Berdasarkan analisis hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II, mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada kelas III di MI Muhammadiyah Pekalongan.

Hal ini sejalan dengan kelebihan yang ditawarkan oleh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yakni metode ini dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka, mengajarkan keterampilan

⁴¹ Rukmana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.*, 84.

berdiskusi, guru dapat lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajarnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.⁴² Berdasarkan teori diatas, penulis setuju bahwa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa meningkat. Siswa tidak hanya sekedar memahami materi tetapi juga belajar berinteraksi dengan sesama siswa untuk saling memotivasi dan membantu serta melatih dan mengembangkan keterampilan sosial siswa. Sehingga metode ini jika diimplementasikan dengan baik dan benar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

⁴² I Komang Gede S., "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika" ., 178.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik Tema 2 Menyanyi Tumbuhan dan Hewan Subtema 2 Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia kelas III MI Muhammadiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dilihat pada setiap siklus. Pada pra siklus nilai aktivitas siswa dengan presentase 30%. Setelah dilakukan tindakan siklus I nilai aktivitas belajar siswa naik menjadi 63%. Nilai meningkat pada siklus II dengan nilai aktivitas siswa menjadi 79%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik.
2. Guru perlu memperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran tipe STAD dengan mengontrol siswa supaya pada saat bekerja dan belajar

dalam kelompok tidak mengunggulkan beberapa siswa yang mendominasi, tetapi semua anggota kelompok hendak bekerja sama.

3. Guru sebaiknya menyadari bahwa setiap siswa mempunyai keaktifan yang berbeda sehingga guru bisa terus mengasah kemampuan anak agar lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta Timur: Erlangga, 2011.
- Dermawan, Heri. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Fitrah, dan Luthfiyah. *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Gede S., I Komang. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika". *Indonesian Journal of Educational Development* Volume 2 (Mei 2021).
- Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, Dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Husamah, and Yanur Setyaningrum. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Ifriyanti, Syofnidah. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Volume 3 No. 2 (Desember 2012).
- Ismoyo, Tejo. *Implementasi Model PAKEM Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas Brlajar Dan Hasil Belajar PAB*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Komalasari, Yesi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016.," n.d.
- Kosasih, and Sumarna. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Lickona, Thomas. *Pembelajaran Kooperatif Dan Menumbuhkan Nurani Dalam Bekerja:Seri Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Nusa Media, 2021.
- Magdalena, Ina. *Desain Evaluasi Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.
- Mirdanda, Arsyi. *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kalimantan Barat: PGRI Provinsi Kalbar, 2019.
- Nurhalimah, and Sumardjono. "Perbedaan Pengaruh Model Student Teams-Achievement Division (STAD) Dan Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Volume 7 (September 2017).
- Paryanto. *Implementasi Model Pembelajaran Tipe STAD*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.

- “Prasurvey Pada Tanggal 6 Desember 2021 Dengan Ibu Anisya Dwi Saputri Selaku Wali Kelas 3 MI Muhammadiyah Pekalongan.” n.d.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Rahmadani, Normala, and Indir Anugraheni. “Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 SD.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* volume 7 No. 3 (September 2017).
- Rukmana, Fera Indah. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2020.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo, n.d.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media, 2012.
- Sohimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiarto, Edie. “Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan.” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* Volume 1 No. 01 (February 2016).
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Thobroni, Muhammad, and Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, n.d.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.
- . *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Winataputra, Udin S. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

LAMPIRAN 1

SILABUS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Pekalongan
Kelas / Semester : III / 1
Tema 1 : **Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SUB TEMA 1 PB 1		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Menulis ciri-ciri makhluk hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Menuliskan ciri-ciri nyamuk dan ikan yang ada pada gambar. <i>Mandiri</i>
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
MTK		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis nama dan lambang bilangan. ▪ Mengurutkan bilangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal nama dan lambang bilangan ribuan. <i>Communication</i> ▪ Berlatih menuliskan nama dan lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 yang ada pada buku.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		
SBdP		
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyanyi lagu yang memiliki pola irama sederhana. ▪ Membaca pola irama sederhana pada lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal lagu Cicak di Dinding. ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.		
SUB TEMA 1 PB 2		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Membuat kalimat berdasarkan kosakata yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan ciri-ciri makhluk hidup lainnya, yaitu tumbuh. Sejak kelas 1 sampai dengan kelas 3 tentunya ada banyak perubahan pada siswa. Begitupun pada makhluk hidup lainnya. Kucing, ayam, dan tumbuhan akan tumbuh dari kecil menjadi besar. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Berlatih menuliskan berbagai cara berkembang biak hewan.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
PPKn		
1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi tentang cara memenangkan sebuah perlombaan dan sikap yang harus dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks tentang Bersyukur kepada Tuhan. ▪ Menuliskan cara-cara bersyukur atas rahmat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bercerita tentang pengalaman mempraktikkan sikap bersyukur. 	<p>Tuhan terutama berkaitan dengan karunia keragaman makhluk hidup dan alat geraknya. Critical Thinking and Problem Solving</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan pada tempat yang tersedia. Mandiri ▪ Menceritakan hasil tulisan di depan teman-teman.
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.		
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
PJOK		
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari. ▪ Mempraktikkan gerak kombinasi jalan dan lari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktikkan berbagai cara berjalan dan berlari. Berjalan dan berlari merupakan cara manusia bergerak dan berpindah tempat. Creativity and Innovation ▪ Mencoba melakukan berbagai cara berlari secara berkelompok dan perorangan. ▪ Mencoba kegiatan kombinasi berlari dan berjalan melalui permainan lomba jalan dan lari. Creativity and Innovation
4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		
SUB TEMA 1 PB 3		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. ▪ Menemukan hubungan antar kedua gambar. ▪ Menceritakan hasil perbandingan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada gambar. ▪ Menuliskan hasil pengamatan pada tempat yang tersedia pada buku. Mandiri ▪ Mengamati gambar keluarga Siti sedang makan bersama dan gambar induk, telur, serta anak ayam. ▪ Berlatih menuliskan informasi yang dapat diperoleh dari gambar tersebut, dan menuliskan. Critical Thinking and
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		<i>Problem Solving</i>
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati contoh suatu data hasil dari sebuah peternakan.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih mengurutkan bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. ▪ Berlatih menentukan nilai tempat bilangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menyelesaikan soal latihan mengenai nama dan lambang bilangan. <p><i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p>
SBdP		
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyanyikan lagu Anak Ayam. ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada lagu Anak Ayam. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati guru menyanyikan lagu Anak Ayam. ▪ Berlatih menyanyi lagu Anak Ayam.
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi pola irama sederhana pada lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada syair lagu Anak Ayam.
SUB TEMA 1 PB 4		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi pentingnya menjaga kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan penjelasan guru tentang ciri makhluk hidup lainnya yaitu tumbuh. <p><i>Communication</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertumbuhan artinya bertambah ukuran baik berat maupun tingginya. ▪ Pertumbuhan juga dipengaruhi kebiasaan berolahraga.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
PPKn		
1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi cara bersyukur. ▪ Menulis dan menceritakan pengalaman sikap bersyukur. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks tentang Bersyukur kepada Tuhan. ▪ Menuliskan cara-cara bersyukur atas rahmat Tuhan terutama berkaitan dengan karunia keragaman makhluk hidup dan alat geraknya. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Menuliskan pada tempat yang tersedia. <i>Mandiri</i> ▪ Menceritakan hasil tulisan di depan teman-teman.
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.		
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
PJOK		
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bermain kuda-kudaan. ▪ Berdiskusi manfaat berolahraga melalui kegiatan bermain kuda-kudaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa akan berolahraga melalui permainan kuda-kudaan. ▪ Sebelum bermain, siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu. ▪ Bermain kuda-kudaan adalah salah satu kegiatan olahraga. Karena permainan kuda-kudaan dapat membantu memperkuat tangan dan kaki siswa.
4.1 mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		
SUB TEMA 1 PB 5		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi kegiatan pada setiap gambar berseri. ▪ Membuat cerita berdasarkan gambar berseri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar berseri. ▪ Menuliskan cerita berdasarkan gambar tersebut. ▪ Berdiskusi tentang salah satu siswa yang ada pada gambar berseri.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
dan/atau eksplorasi lingkungan.		
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
PPKn		
1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan. ▪ Menceritakan kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi mengenai hal-hal yang mengakibatkan siswa tersebut sakit. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Salah satu hal yang menyebabkan dia sakit adalah karena makan sebelum cuci tangan. Setelah bermain tanah, tentunya banyak kuman yang hinggap ditangannya. ▪ Saat dia makan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, menyebabkan ia mudah untuk sakit. ▪ Menuliskan kebiasaan baik yang biasa dilakukan sebelum makan.
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.		
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menyelesaikan soal penjumlahan dengan cara susun ke bawah. ▪ Berlatih menyelesaikan soal cerita penjumlahan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menyelesaikan persoalan yang diberikan. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Memberikan tambahan soal untuk latihan siswa.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SUB TEMA 1 PB 6		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar dan sikap yang harus dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingat kembali ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Mengamati gambar, lalu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada gambar. ▪ Mengidentifikasi sikap yang berkaitan dengan gambar tersebut. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal penjumlahan. ▪ Berlatih membuat soal cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab pertanyaan tentang soal penjumlahan yang diberikan guru. <i>Mandiri</i> ▪ Menyelesaikan soal yang ada pada gambar ikan. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		
SBdP		
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi cara bersyukur. ▪ Menuliskan sikap bersyukur yang pernah dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mensyukuri badan yang tumbuh besar dengan cara menjaga asupan makanan. Badan yang kuat membuat energi makin kuat. Kekuatan digunakan untuk melindungi atau membantu yang lain. ▪ Mensyukuri karena memiliki makanan dan minuman dengan cara berdoa sebelum dan sesudah makan.
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SUB TEMA 2 PB 1		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan manusia. ▪ Membuat pertanyaan untuk mewawancarai orang tua. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia. ▪ Menjawab pertanyaan guru tentang pertumbuhan dan perkembangan berdasarkan teks yang dibaca. <i>Mandiri</i> ▪ Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan dirinya. Untuk melengkapi informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan dirinya, siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang akan disampaikan pada orang tuanya. <i>Mandiri</i>
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih penyelesaian soal penjumlahan tanpa teknik menyimpan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingat kembali cara penyelesaian soal penjumlahan. ▪ Mengamati penjelasan tentang cara penyelesaian soal penjumlahan dengan nilai bilangan ribuan.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		
SBdP		
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menari dengan gerakan lambat pada tangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih mempraktikkan gerak lemah dan kuat dalam sebuah tarian
4.3 Meragakan dinamika gerak tari.		
SUB TEMA 2 PB 2		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis tentang pertumbuhan dan perkembangan diri. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi informasi apa saja yang diterima dari orang tua mengenai proses pertumbuhan dan perkembangan yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.</p>		<p>dialaminya. Misalnya, berat badan saat lahir, usia saat pertama kali bisa merangkak atau berjalan, dan lain-lain. Critical Thinking and Problem Solving</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan kembali informasi tersebut menjadi sebuah cerita tentang pertumbuhan dan perkembangan dirinya. Mandiri
PPKn		
<p>1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan sikap baik dalam menerima perbedaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks tentang “Menghargai Perbedaan”. ▪ Berlatih menuliskan pendapatnya jika melihat perbedaan yang ada di sekitar. Mandiri
<p>2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan pendapatnya di depan teman-teman. Communication
<p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diingatkan kembali tentang contoh-contoh sikap yang merupakan pengamalan Pancasila. Saling menghormati dan menyayangi antarsesama termasuk pengamalan sila kedua Pancasila. Creativity and Innovation
<p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>		
PJOK		
<p>3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bermain adu kecepatan berjalan merangkak dan berlari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkembangan kekuatan dan kecepatan juga berbeda-beda. ▪ Siswa diajak bermain adu kecepatan berjalan merangkak dan berlari.
<p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, dalam bentuk permainan sederhana/ tradisional.</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selain tinggi dan berat badan, setiap orang juga memiliki kekuatan yang berbeda.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SUB TEMA 2 PB 3		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi makanan yang baik untuk dikonsumsi. ▪ Menuliskan syarat makanan yang baik untuk dikonsumsi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks tentang pentingnya makanan untuk kesehatan. ▪ Berdiskusi setelah membaca teks yang ada pada buku tentang jenis-jenis makanan, syarat makanan sehat, dan juga kandungannya. ▪ Mengamati gambar berbagai makanan, lalu memberikan pendapat dan menuliskan pendapat mengenai makanan yang bisa dimakan setiap hari dan sesekali terkait kandungan yang ada pada makanan tersebut. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik menyimpan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih kembali untuk menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik menyimpan. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		
SBdP		
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menari dengan gerakan kuat dan lemah pada tangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara berkelompok berlatih menciptakan gerak kuat dan lemah dalam suatu tarian. <i>Collaboration</i> ▪ Siswa dapat menggunakan lagu yang sama ataupun lagu lainnya.
4.3 Meragakan dinamika gerak tari.		
SUB TEMA 2 PB 4		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi pengaruh makanan pada proses pertumbuhan dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks yang ada pada buku. ▪ Mendiskusikan mengenai teks. Teks

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.	perkembangan manusia.	menjelaskan mengenai pentingnya sarapan dengan makanan sehat sebelum pergi ke sekolah. Communication
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan.		
PPKn		
1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghargai perbedaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati contoh sikap dalam menghadapi perbedaan.
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.		
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
PJOK		
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bermain Kijang dan Rusa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menguji kekuatan melalui kegiatan bermain Kijang dan Rusa. Creativity and Innovation ▪ Berdiskusi tentang pengalaman bermain Kijang dan Rusa. Communication
4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SUB TEMA 2 PB 5		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencerermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan faktor olahraga dan rekreasi pada proses pertumbuhan dan perkembangan. ▪ Mewawancara teman mengenai olahraga kesukaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menyampaikan hasil wawancara di depan kelas-kelasnya. ▪ Mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya berolahraga dan rekreasi dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. Communication
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
PPKn		
1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghargai perbedaan kesukaan. ▪ Menceritakan olahraga kesukaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan dilanjutkan dengan membandingkan perbedaan kesukaan antarteman dan cara menghargai perbedaan. ▪ Menjawab pertanyaan tentang pentingnya menghargai perbedaan dan manfaat bekerja sama. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Berlatih menanyakan olahraga kesukaan pada teman-temannya.
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.		
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal pengurangan tanpa teknik meminjam. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal pengurangan tanpa teknik meminjam.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SUB TEMA 2 PB 6		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tidur sebagai faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan. ▪ Menuliskan cerita tentang kebiasaan baik sebelum tidur sesuai gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar berseri yang ada di buku. ▪ Berlatih membuat cerita sesuai gambar. Mandiri ▪ Gambar menunjukkan cerita tentang kegiatan Siti sebelum tidur.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
PPKn		
1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi cara berdoa pada setiap agama. ▪ Menghargai perbedaan cara berdoa. ▪ Menceritakan cara berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara berdoa setiap agama berbeda-beda. Kita harus menghargai perbedaan. ▪ Mengamati cara berdoa setiap agama melalui gambar. ▪ Berlatih menceritakan cara berdoa sesuai agama yang dianutnya. ▪ Menulis pada tempat yang tersedia. Mandiri
2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.		
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik meminjam. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingat kembali cara menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik meminjam. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Berlatih memasang soal dengan jawaban.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SUB TEMA 3 PB 1		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi pertumbuhan ayam. ▪ Menuliskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar pertumbuhan dan perkembangan ayam. ▪ Berdiskusi tentang pengalaman dan pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan ayam. <i>Communication</i> ▪ Menuliskan beberapa hewan yang memiliki ciri-ciri yang hampir sama dengan ayam misalnya badannya berbulu, memiliki paruh, memiliki sayap, kakinya dua, dan berkembang biak dengan cara bertelur. <i>Mandiri</i>
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal perkalian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingat kembali mengenai cara menyelesaikan soal-soal perkalian.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		
SBdP		
3.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar hewan sesuai imajinasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar dekoratif hewan. ▪ Berlatih menggambar induk dan anak ayam. ▪ Mewarnai gambar hasil karyanya.
4.1 Membuat karya dekoratif.		
SUB TEMA 3 PB 2		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan kucing. ▪ Menjawab pertanyaan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi mengenai salah satu isi teks yang menyampaikan bahwa anak kucing Siti berwarna macam-macam. <i>Communication</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
lingkungan setempat 4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	pertumbuhan dan perawatan kucing sesuai teks. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi tentang perbedaan warna anak kucing. ▪ Menulis hewan yang memiliki kemiripan dengan kucing. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan berbagai hewan yang memiliki kesamaan ciri dengan kucing. Mandiri ▪ Kucing memiliki ciri-ciri kulit berambut, berkembang biak dengan cara melahirkan, menyusui, dan berkaki empat.
PPKn		
1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pendapat tentang sikap saling membantu teman. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan pendapat tentang sikap yang harus dilakukan saat melihat perbedaan di depan teman-temannya. Communication ▪ Diingatkan bahwa saling menghargai dan menyayangi adalah sikap yang harus dilakukan. ▪ Semua perbedaan ini diciptakan oleh Tuhan yang harus kita syukuri sebagai ucapan terima kasih kita padaNya.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
PJOK		
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep dan keterhubungan dalam permainan sederhana atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih mempraktikkan gerak kombinasi lari dan lompat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menirukan gerak kuda saat berlari dan melompat. ▪ Mengevaluasi diri masing-masing mengenai batas kemampuan melompat.
4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep dan keterhubungan dalam permainan sederhana tradisional.		
SUB TEMA 3 PB 3		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dan menuliskan jenis ikan dan ciri-cirinya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks tentang ciri-ciri ikan. ▪ Berdiskusi mengenai berbagai jenis ikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.</p>		<p>yang pernah dilihatnya. Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan minimal 5 informasi tentang jenis-jenis ikan dan ciri-cirinya. Mandiri ▪ Menceritakan hasil wawancara terhadap teman tentang jenis-jenis ikan yang pernah dilihatnya. Communication
Matematika		
<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal perkalian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingat kembali langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pembagian. ▪ Berlatih dengan soal yang diberikan guru. Critical Thinking and Problem Solving
SBdP		
<p>3.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.</p> <p>4.1 Membuat karya dekoratif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghias gambar dekoratif ikan dengan menggunakan garis. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menghias gambar ikan dengan berbagai macam garis mengikuti contoh. Creativity and Innovation ▪ Mewarnai gambar agar lebih menarik.
SUB TEMA 3 PB 4		
Bahasa Indonesia		
<p>3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. ▪ Menulis setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks tentang pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. Communication ▪ Mengamati gambar daur hidup kupu-kupu. ▪ Berbagi cerita pengalaman melihat tahapan-tahapan pada daur hidup kupu-kupu tersebut. ▪ Mendengarkan tahapan dan proses yang terjadi selama daur hidup kupu-kupu. ▪ Menuliskan tahapan perkembangan/daur hidup kupu-kupu dengan bahasanya sendiri. Mandiri
PPKn		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan saran untuk teman sebagai bentuk menghargai. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menulis saran tentang kemampuan gerak tersebut. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Berlatih menyampaikan sarannya. ▪ Menceritakan pengalaman memberi saran kepada temannya.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
PJOK		
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep dan keterhubungan permainan sederhana atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menirukan gerak tahapan daur hidup kupu-kupu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menirukan gerak sesuai contoh. ▪ Melakukan pemanasan terlebih dahulu seperti berlari mengelilingi lapangan. ▪ Bercerita mengenai pengalaman menirukan gerak daur hidup kupu-kupu. <i>Communication</i>
4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor sesuai dengan konsep dan keterhubungan permainan sederhana/tradisional.		
SUB TEMA 3 PB 5		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan katak. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar daur hidup katak. ▪ Membaca teks tentang daur hidup katak. <i>Communication</i> ▪ Mengamati kembali tahapan daur hidup katak, lalu menganalisa tahapan yang paling penting. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
PPKn		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan saran kepada teman agar saling menghargai. ▪ Memberi saran kepada teman agar bersikap saling menghargai. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pentingnya untuk saling menyayangi dan menghargai, agar dapat berteman dengan baik dan disukai semua teman. ▪ Berlatih menuliskan saran tentang hal tersebut. ▪ Berlatih menyampaikan saran. 	
2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.			
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.			
4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.			
Matematika			
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih soal perkalian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menyelesaikan soal perkalian. ▪ Berlatih membuat soal cerita. <i>Mandiri</i> 	
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.			
SUB TEMA 3 PB 6			
Bahasa Indonesia			
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan nyamuk. ▪ Membuat poster ajakan menghindari penyakit demam berdarah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks yang ada pada buku. ▪ Berdiskusi tentang berbagai penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. <i>Communication</i> ▪ Berdiskusi tentang cara dan tempat nyamuk berkembang biak. ▪ Berdiskusi cara menjaga lingkungan untuk mencegah berbagai penyakit yang disebabkan nyamuk. ▪ Mencoba membuat poster sebagai ajakan untuk menjaga lingkungan agar terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. <i>Creativity and Innovation</i> 	
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
PPKn		
1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menuliskan saran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melanjutkan kegiatan untuk berlatih memberi saran pada tetangga.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih soal perkalian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menyelesaikan soal perkalian.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		
SUB TEMA 4 PB 1		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi daun. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks. ▪ Mengamati berbagai cara pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, lebih baik jika siswa mengamati langsung berbagai tumbuhan yang berkembangbiak dengan umbi. ▪ Berdiskusi tentang berbagai jenis tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiak. <p>Communication</p>
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal pembagian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih soal pembagian.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		
SBdP		
3.1 Mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kerajinan mozaik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati salah satu contoh kerajinan mozaik. ▪ Berlatih menghias gambar dengan tempelan daun kering yang disebut dengan kerajinan mozaik. <i>Creativity and Innovation</i>
3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.		
4.1 Membuat karya dekoratif.		
4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.		
SUB TEMA 4 PB 2		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi tumbuhan yang berkembang biak dengan biji. ▪ Menuliskan tahapan pertumbuhan tanaman yang berkembang biak dengan biji. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menjawab pertanyaan guru tentang pertumbuhan tumbuhan yang berkembang biak dengan biji. <i>Communication</i> ▪ Berdiskusi tentang bagian-bagian biji yang merupakan calon tumbuhan baru. ▪ Menggali informasi mengenai pengetahuan mereka tentang jenis-jenis tumbuhan yang berkembang biak dengan biji.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
PPKn		
1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami pentingnya bekerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salah satu hal yang perlu diperhatikan agar permainan dapat berjalan dengan baik adalah kerja sama. ▪ Kerja sama yang baik antara sesama pemegang bambu, agar gerakan harmonis dan tidak membahayakan pemain yang sedang melompat. <i>Gotong Royong</i> ▪ Untuk bekerja sama dengan baik perlu dilatih berkomunikasi yang baik. Berdiskusi
2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		sebelum permainan, berlatih bersama, saling memberi saran dengan bahasa yang santun adalah bagian dari kerja sama.
PJOK		
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bermain lompat bambu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan berbagai manfaat bambu. ▪ Salah satu manfaat bambu adalah untuk permainan. ▪ Mempraktikkan permainan lompat bambu dengan tahapan seperti berikut. ▪ Mendiskusikan pengalaman saat bermain lompat bambu. ▪ Berdiskusi tentang cara bermain yang baik.
4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.		
SUB TEMA 4 PB 3		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi berbagai macam bunga. ▪ Mendeskripsikan salah satu bunga. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan penjelasan guru tentang bagian-bagian bunga, terutama putik dan benangsari. Communication ▪ Membaca teks tentang bunga kebanggan Indonesia. ▪ Menulis deskripsi tentang salah satu bunga pilihan dan mencari informasi tentang cara perkembangbiakan tumbuhan tersebut. Mandiri
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal pembagian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingat kembali teknik penyelesaian soal pembagian seperti contoh. Critical Thinking and Problem Solving
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		
SBdP		
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghias gambar bunga dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati berbagai gambar bunga.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.	potongan kertas yang dipotong-potong.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mewarnai dengan cara menempel potongan kertas pada gambar bunga yang tersedia sampai penuh.
SUB TEMA 4 PB 4		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tumbuhan yang berkembang biak dengan umbi. ▪ Menyebutkan berbagai jenis umbi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati umbi-umbian dan makanan hasil olahan yang berasal dari umbi-umbian yang dibawa oleh guru. ▪ Menjawab pertanyaan tentang nama, rasa, dan makanan yang berasal dari umbi-umbian. Mandiri
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati berbagai umbi-umbian lalu membandingkan satu dengan lainnya. ▪ Menuliskan hasil perbandingan di tempat yang disediakan. Critical Thinking and Problem Solving
PPKn		
1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan pengalaman bekerja sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar Siti sedang bekerja sama membuat getuk. Getuk adalah makanan tradisional yang berbahan dasar umbi-umbian. Saat bekerja mereka membagi tugas dengan merata, sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan dalam waktu yang lebih singkat. Critical Thinking and Problem Solving
2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis pengalaman bekerja sama dengan teman pada tempat yang tersedia. Gotong Royong
PJOK		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bermain lari dan lompat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bermain lari dan lompat.
4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		
SUB TEMA 4 PB 5		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih membaca percakapan. ▪ Mencari kata-kata baru, lalu mencari artinya dalam kamus. ▪ Menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan spora. ▪ Berlatih membaca teks dialog secara berpasangan. Collaboration ▪ Mendengarkan penjelasan guru tentang teks dialog.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi tentang isi bacaan. Communication ▪ Menuliskan kata-kata baru yang ditemui dan mencari arti kata tersebut pada kamus. ▪ Berlatih membuat kalimat dari kata-kata baru yang ditemuinya.
PPKn		
1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis cerita 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk memantapan pemahaman mengenai perkembangbiakan dengan spora, siswa menuliskan kembali teks dialog yang dibaca dalam bentuk cerita. Mandiri
2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih bekerja sama membersihkan lingkungan kelas secara berkelompok. Collaboration
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan soal pembagian. 	Kegiatan terakhir, siswa berlatih menyelesaikan soal-soal pembagian sesuai contoh yang diberikan.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		
SUB TEMA 4 PB 6		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan perkembanganbiakan tumbuhan dengan bantuan manusia. ▪ Menjawab pertanyaan sesuai teks. ▪ Mencari arti kata dalam kamus. ▪ Membuat kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks tentang proses mencangkok tanaman. Jika ada contoh hasil proses cangkok dan ada narasumber yang memahami proses pencangkokan, lebih baik kegiatan diskusi dan pengamatan langsung. Communication ▪ Berlatih menyelesaikan latihan soal terkait proses pencangkokan. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Mengamati kata-kata baru yang ditemui, lalu menuliskan dan mencari artinya di kamus.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
PPKn		
1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kegiatan kerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi tentang berbagai kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah. Communication ▪ Menuliskan kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah. ▪ Menuliskan pendapat tentang berbagai kegiatan kerja sama.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		<ul style="list-style-type: none"> menceritakan pendapatnya di depan teman-teman. <i>Mandiri</i>
4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan soal pembagian. 	<ul style="list-style-type: none"> Berlatih menyelesaikan soal-soal pembagian sesuai contoh yang diberikan. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Berlatih membuat soal cerita pembagian.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		

Mengetahui

Kepala Sekolah MIM Pekalongan



Samsul Arifin

Samsul Arifin, S.Pd.I

NBM. 1060746

Pekalongan, 18 Juli 2022

Guru Kelas III



Anisya Dwi Saputri, S.Pd

NBM.

LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Pekalongan
Kelas/Semester	: III/1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan hewan
Sub Tema 2	: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia
Siklus	: I
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 5 jam

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung dalam bilangan cacah	3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada perkalian
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitungan pada bilangan cacah	4.1.1 menyelesaikan permasalahan terkait sifat pertukaran dalam perkalian

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	3.3.1 Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari
4.3 Memeragakan dinamika gerak tari.	4.3.1 Memeragakan gerak cepat pada suatu tari

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Menganalisis isi dongeng yang Disajikan
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Menunjukkan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekpresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.
5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan cepat.

6. Dengan kegiatan bersama-sama siswa dapat memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bercerita tentang pesan moral pada dongeng
2. Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada perkalian
3. Memeragakan dinamika gerak tari

E. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi
- Pendekatan : Saintifik
- Model : STAD (*Student Team Acivement Division*)

F. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapihan pakaian. • Guru mengulas sedikit pelajaran yang diberikan kemarin dan melanjutkan pelajaran yang akan dipelajari saat ini. • Guru memotivasi siswa dengan melakukan ice breaking. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Dalam setiap kelompok ada 1 siswa yang bertugas membacakan teks dongeng Ayam Jago Baru sementara siswa lainnya menyimak. • Tiap siswa dalam kelompok kemudian berdiskusi untuk menceritakan pesan moral yang terkandung dalam dongeng Ayam Jago Baru. 	160 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang pertukaran pada perkalian yang dibantu dengan media gambar. Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru secara berelompok. Siswa mengerjakan soal latihan secara individu. setelah selesai mengerjakan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal. siswa diminta untuk memeriksa jawaban masing-masing dan diminta untuk jujur jika ada yang benar atau salah. siswa menirukan gerakan macam-macam binatang bersama-sama yang dicontohkan oleh guru. guru meminta siswa memperagakan gerakan ayam. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dipelajari Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	5 menit

H. Penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku								
		Percaya Diri			Disiplin			Kerjasama		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1										
2										
3										

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian membaca teks dongeng

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar.	Siswa membaca lebih dari setengah teks dengan lancar.	Siswa membaca kurang dari setengah teks dengan lancar.	Belum lancar membaca
2	Intonasi suara	Intonasi suara tepat pada semua tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian besar tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian kecil tanda baca.	Intonasi suara tidak tepat pada semua tanda baca.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Guru Kelas III

Anisya Dwi Saputri S.Pd
NBM.

Peneliti

Priska Sabila H
NPM. 1801051044

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIM Pekalongan



Samsul Arifin, S.Pd.I
NBM. 1060746

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Pekalongan
Kelas/Semester	: III/1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan hewan
Sub Tema 2	: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia
Siklus	: I
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 5 jam

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung dalam bilangan cacah	3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada perkalian
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitungan pada bilangan cacah	4.1.1 menyelesaikan permasalahan terkait sifat pertukaran dalam perkalian

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	3.3.1 Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari
4.3 Memeragakan dinamika gerak tari.	4.3.1 Memeragakan gerak cepat pada suatu Tari

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Menganalisis isi dongeng yang Disajikan
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Menunjukkan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekpresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.

5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan cepat.
6. dengan kegiatan bersama-sama siswa dapat memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bercerita tentang pesan moral pada dongeng
2. Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada perkalian
3. Memeragakan dinamika gerak tari

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi
- Pendekatan : Saintifik
- Model : STAD (*Student Team Achivment Division*)

F. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapihan pakaian. • Guru melakukan ice breaking. • Guru mengulas sedikit pelajaran yang diberikan kemarin dan melanjutkan pelajaran yang akan dipelajari saat ini. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Dalam setiap kelompok ada 1 siswa yang bertugas membacakan teks dongeng Kisah Semut dan Merpati sementara siswa lainnya menyimak. 	160 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Tiap siswa dalam kelompok kemudian berdiskusi untuk menceritakan pesan moral yang terkandung dalam dongeng Kisah Semut dan Merpati. • Guru menjelaskan tentang pertukaran pada perkalian yang dibantu dengan media gambar. • Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru secara berkelompok. • Siswa mengerjakan soal latihan secara individu. • setelah selesai mengerjakan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal. • siswa diminta untuk memeriksa jawaban masing-masing dan diminta untuk jujur jika ada yang benar atau salah. • siswa menirukan gerakan macam-macam binatang bersama-sama yang dicontohkan oleh guru. • guru meminta siswa membuat 3 gerakan kupu-kupu secara berurutan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dipelajari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	5 menit

H. Penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku								
		Percaya Diri			Disiplin			Kerjasama		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1		1	2	3	1	2	3	1	2	3
2										
3										

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian membaca teks dongeng

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar.	Siswa membaca lebih dari setengah teks dengan lancar.	Siswa membaca kurang dari setengah teks dengan lancar.	Belum lancar membaca
2	Intonasi suara	Intonasi suara tepat pada semua tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian besar tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian kecil tanda baca.	Intonasi suara tidak tepat pada semua tanda baca.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Guru Kelas III

Anisya Dwi Saputri S.Pd
NBM.

Peneliti

Priska Sabila H
NPM. 1801051044

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIM Pekalongan

Samsul Arifin, S.Pd.I
NBM. 1060746

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Pekalongan
Kelas/Semester	: III/1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan hewan
Sub Tema 2	: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia
Siklus	: I
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 5 jam

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1.Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung dalam bilangan cacah	3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada perkalian
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitungan pada bilangan cacah	4.1.1 menyelesaikan permasalahan terkait sifat pertukaran dalam perkalian

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	3.3.1 Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari
4.3 Memeragakan dinamika gerak tari.	4.3.1 Memeragakan gerak cepat pada suatu tari

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Menganalisis isi dongeng yang Disajikan
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Menunjukkan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekpresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.

5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan cepat.
6. dengan kegiatan bersama-sama siswa dapat memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bercerita tentang pesan moral pada dongeng
2. Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada perkalian
3. Memeragakan dinamika gerak tari

E. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi
- Pendekatan : Saintifik
- Model : STAD (*Student Team Achivment Division*)

F. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapihan pakaian. • Guru melakukan ice breaking. • Guru mengulas sedikit pelajaran yang diberikan kemarin dan melanjutkan pelajaran yang akan dipelajari saat ini. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Dalam setiap kelompok ada 1 siswa yang bertugas membacakan teks dongeng Kisah Petani dan Anak Harimau sementara siswa lainnya menyimak. 	160 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Tiap siswa dalam kelompok kemudian berdiskusi untuk menceritakan pesan moral yang terkandung dalam dongeng Kisah Petani dan Anak Harimau. • Guru menjelaskan tentang pertukaran pada perkalian yang dibantu dengan media gambar. • Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru secara berelompok. • Siswa mengerjakan soal latihan secara individu. • setelah selesai mengerjakan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal. • siswa diminta untuk memeriksa jawaban masing-masing dan diminta untuk jujur jika ada yang benar atau salah. • siswa menirukan gerakan-gerakan kucing bersama-sama yang dicontohkan oleh guru. • guru meminta tiap kelompok menampilkan gerakan-gerakan kucing. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dipelajari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	5 menit

H. Penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku								
		Percaya Diri			Disiplin			Kerjasama		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis : skor

Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian membaca teks dongeng

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar.	Siswa membaca lebih dari setengah teks dengan lancar.	Siswa membaca kurang dari setengah teks dengan lancar.	Belum lancar membaca
2	Intonasi suara	Intonasi suara tepat pada semua tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian besar tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian kecil tanda baca.	Intonasi suara tidak tepat pada semua tanda baca.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Guru Kelas III

Anisya Dwi Saputri S.Pd
NBM.

Peneliti

Priska Sabila H
NPM. 1801051044

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIM Pekalongan



Samsul Arifin, S.Pd.I

NBM. 1060746

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Pekalongan
Kelas/Semester	: III/1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan hewan
Sub Tema 2	: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia
Siklus	: II
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 5 jam

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung dalam bilangan cacah	3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada perkalian
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitungan pada bilangan cacah	4.1.1 menyelesaikan permasalahan terkait sifat pertukaran dalam perkalian

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	3.3.1 Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari
4.3 Memeragakan dinamika gerak tari.	4.3.1 Memeragakan gerak cepat pada suatu Tari

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Menganalisis isi dongeng yang disajikan
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Menunjukkan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.

5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan cepat.
6. dengan kegiatan bersama-sama siswa dapat memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bercerita tentang pesan moral pada dongeng
2. Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada perkalian
3. Memeragakan dinamika gerak tari

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi
- Pendekatan : Saintifik
- Model : STAD (*Student Team Achivment Division*)

F. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapihan pakaian. • Guru melakukan ice breaking. • Guru mengulas sedikit pelajaran yang diberikan kemarin dan melanjutkan pelajaran yang akan dipelajari saat ini. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Guru meminta setiap kelompok menampilkan bermain peran dengan judul Anak Gembala dan Srigala di kelas 	160 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Tiap siswa dalam kelompok kemudian berdiskusi untuk menceritakan pesan moral yang terkandung dalam dongeng Anak Gembala dan Srigala. • Guru menjelaskan tentang pertukaran pada perkalian yang dibantu dengan media gambar. • Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru secara berelompok. • Siswa mengerjakan soal latihan secara individu. • setelah selesai mengerjakan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal. • siswa diminta untuk memeriksa jawaban masing-masing dan diminta untuk jujur jika ada yang benar atau salah. • siswa menirukan gerakan-gerakan hewan bersama-sama yang dicontohkan oleh guru. • guru meminta tiap kelompok menampilkan gerakan-gerakan hewan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dipelajari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	5 menit

H. Penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku								
		Percaya Diri			Disiplin			Kerjasama		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian membaca dongeng

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar.	Siswa membaca lebih dari setengah teks dengan lancar.	Siswa membaca kurang dari setengah teks dengan lancar.	Belum lancar membaca
2	Lafal dan Intonasi	Mengucapkan lafal dan intonasi yang tepat	Mengucapkan lafal yang tepat, namun ada beberapa intonasi yang kurang tepat	Mengucapkan lafal ada yang kurang tepat, dan ada intonasi yang kurang tepat	Mengucapkan lafal ada yang kurang tepat dan tidak menggunakan intonasi yang tepat

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Guru Kelas III

Anisya Dwi Saputri S.Pd

NBM.

Peneliti

Priska Sabila H

NPM. 1801051044

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIM Pekalongan

Samsul Arifin, S.Pd.I

NBM. 1060746

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Pekalongan
Kelas/Semester	: III/1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan hewan
Sub Tema 2	: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia
Siklus	: II
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 5 jam

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung dalam bilangan cacah	3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada perkalian
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitungan pada bilangan cacah	4.1.1 Menyelesaikan permasalahan terkait sifat pertukaran dalam perkalian

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	3.3.2 Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari
4.3 Memeragakan dinamika gerak tari.	4.3.1 Memeragakan gerak cepat pada suatu Tari

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.9.1 Menganalisis isi dongeng yang disajikan
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Menunjukkan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.

4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.
5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan cepat.
6. dengan kegiatan bersama-sama siswa dapat memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bercerita tentang pesan moral pada dongeng
2. Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada perkalian
3. Memeragakan dinamika gerak tari

E. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi
- Pendekatan : Saintifik
- Model : STAD (*Student Team Achivment Division*)

F. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapihan pakaian. • Guru melakukan ice breaking. • Guru mengulas sedikit pelajaran yang diberikan kemarin dan melanjutkan pelajaran yang akan dipelajari saat ini. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 	10 menit

Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Guru meminta setiap kelompok menampilkan bermain peran dengan judul Anak Gembala dan Srigala di kelas • Tiap siswa dalam kelompok kemudian berdiskusi untuk menceritakan pesan moral yang terkandung dalam dongeng Anak Gembala dan Srigala. • Guru membagikan lembar kerja kelompok. • Guru menjelaskan tentang pertukaran pada perkalian yang dibantu dengan media gambar. • Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru secara berkelompok. • Siswa mengerjakan soal latihan secara individu. • setelah selesai mengerjakan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal. • siswa diminta untuk memeriksa jawaban masing-masing dan diminta untuk jujur jika ada yang benar atau salah. • siswa menirukan gerakan-gerakan hewan bersama-sama yang dicontohkan oleh guru. • guru meminta tiap kelompok menampilkan gerakan-gerakan hewan. 	160 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dipelajari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	5 menit

H. Penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku								
		Percaya Diri			Disiplin			Kerjasama		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1										
2										
3										

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian membaca dongeng

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar.	Siswa membaca lebih dari setengah teks dengan lancar.	Siswa membaca kurang dari setengah teks dengan lancar.	Belum lancar membaca
2	Lafal dan Intonasi	Mengucapkan lafal dan intonasi yang tepat	Mengucapkan lafal yang tepat, namun ada beberapa intonasi yang kurang tepat	Mengucapkan lafal ada yang kurang tepat, dan ada intonasi yang kurang tepat	Mengucapkan lafal ada yang kurang tepat dan tidak menggunakan intonasi yang tepat

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Guru Kelas III

Anisya Dwi Saputri S.Pd
NBM.

Peneliti

Priska Sabila H
NPM. 1801051044

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIM Pekalongan



Samsul Arifin, S.Pd.I

NBM. 1060746

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah pekalongan
Kelas / Semester	: III / I
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 1	: Manfaat Hewan bagi Kehidupan manusia
Siklus	: II
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 5 jam

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada perkalian
4.1 Menjelaskan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.1.1 Menggunakan sifat pertukaran pada perkalian untuk menyelesaikan soal-soal

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	1.3.1 Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari
4.3 Memeragakan dinamika gerak tari.	4.3.1 Memeragakan gerak cepat pada suatu Tari

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Menceritakan kembali isi dongeng dengan gambar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.

5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan cepat.
6. Dengan kegiatan bersama-sama siswa dapat memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bercerita tentang pesan moral pada dongeng
2. Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada perkalian
3. Memeragakan dinamika gerak tari

E. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode : ceramah, Tanya jawab, diskusi
- Pendekatan : Saintifik
- Model : STAD (*Sudent Team Achivment Division*)

F. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 2: Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema 2: Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. • Guru melakukan ice breaking. • Guru mengulas sedikit pelajaran yang diberikan kemarin dan melanjutkan pelajaran yang akan dipelajari saat ini. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Dalam setiap kelompok ada 1 siswa yang bertugas membacakan teks dongeng Kisah Kuda dan Keledai 	160 menit

	<p>Sarat Dengan Beban sementara siswa lainnya menyimak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap siswa dalam kelompok kemudian berdiskusi untuk menceritakan pesan moral yang terkandung dalam dongeng Kisah Kuda dan Keledai Sarat Dengan Beban. • Guru menjelaskan tentang pertukaran pada perkalian yang dibantu dengan media gambar. • Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru secara berkelompok. • Siswa mengerjakan soal latihan secara individu. • setelah selesai mengerjakan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal. • siswa diminta untuk memeriksa jawaban masing-masing dan diminta untuk jujur jika ada yang benar atau salah. • siswa menirukan gerakan-gerakan hewan bersama-sama yang dicontohkan oleh guru. • guru meminta tiap kelompok menampilkan gerakan-gerakan hewan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dipelajari. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	5 Menit

H. Penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku								
		Percaya Diri			Disiplin			Kerjasama		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1										
2										
3										

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis : skor

Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian membaca teks dongeng

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar.	Siswa membaca lebih dari setengah teks dengan lancar.	Siswa membaca kurang dari setengah teks dengan lancar.	Belum lancar membaca
2	Intonasi suara	Intonasi suara tepat pada semua tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian besar tanda baca.	Intonasi suara tepat pada sebagian kecil tanda baca.	Intonasi suara tidak tepat pada semua tanda baca.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Guru Kelas III

Anisya Dwi Saputri S.Pd

NBM.

Peneliti

Priska Sabila H

NPM. 1801051044

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIM Pekalongan



Samsul Arifin, S.Pd.I

NBM. 1060746

LAMPIRAN 9

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
Siklus I Pertemuan 1**

NO	NAMA SISWA	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Ahmad Azril	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Nailu Affan Futuhi	✓	✓	✓	✓
3	Asifha Keysha Syahira	✓	✓	✓	✓
4	Aqilla Vioni Atmaja	✓	✓	✓	✓
5	Azzam Zulfadli	✓		✓	
6	Desan Zaid Hilmi				
7	Diyana Listia Ningrum	✓		✓	
8	Fahri Ashar Ar Rauf				
9	Fitria Nur Azizah	✓	✓		
10	Kayla Ayu Delima	✓	✓	✓	✓
11	Khairani farzana	✓	✓	✓	✓
12	Khonsa Ulya Ilmi	✓	✓	✓	✓
13	Kian Arga Prasetya				
14	Muhammad Fathan Al Farizy	✓	✓	✓	
15	Muhammad Alfaridzi Pranata	✓	✓	✓	
16	Muhammad Khadafi	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Khoirul Huda	✓		✓	
18	Nandara Princes Usida	✓	✓	✓	
19	Naurah Hasna Kamilah	✓	✓	✓	
20	Olivia Sani Afifah	✓	✓	✓	
21	Raffa Aizhar Rahardian				
22	Rio Febri Nur Hidayat	✓		✓	

23	Riza Abi Alghifary	✓	✓		
24	Sachi Ayu Alzahra	✓			
25	Shofia Almaira Riadi	✓	✓	✓	✓
26	Surya Arfan sanjaya				
27	Syanala Hania Salsabila	✓	✓	✓	✓
28	Taufiq Muhammad Hidayat				
29	Zaki Al Zahrawi				
30	Rizky Sandy F				
Jumlah		22	17	19	10
Presentase		73%	57%	63%	33%

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Keaktifan dalam kelompok belajar
4. Berani mengungkapkan pendapat

Pekalongan, 6 September 2022

Guru kelas



Anisya Dwi Saputri, S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
Siklus I Pertemuan 2**

NO	NAMA SISWA	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Ahmad Azril	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Nailu Affan Futuhi	✓	✓	✓	✓
3	Asifha Keysha Syahira	✓	✓	✓	✓
4	Aqilla Vioni Atmaja	✓	✓	✓	✓
5	Azzam Zulfadli	✓		✓	
6	Desan Zaid Hilmi			✓	
7	Diyana Listia Ningrum	✓		✓	
8	Fahri Ashar Ar Rauf				
9	Fitria Nur Azizah	✓	✓		
10	Kayla Ayu Delima	✓	✓	✓	✓
11	Khairani farzana	✓	✓	✓	✓
12	Khonsa Ulya Ilmi	✓	✓	✓	✓
13	Kian Arga Prasetya				
14	Muhammad Fathan Al Farizy	✓	✓	✓	
15	Muhammad Alfaridzi Pranata	✓	✓	✓	
16	Muhammad Khadafi	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Khoirul Huda	✓		✓	
18	Nandara Princes Usida	✓	✓	✓	
19	Naurah Hasna Kamilah	✓	✓	✓	
20	Olivia Sani Afifah	✓	✓	✓	
21	Raffa Aizhar Rahardian	✓			
22	Rio Febri Nur Hidayat	✓	✓	✓	✓
23	Riza Abi Alghifary	✓	✓	✓	

24	Sachi Ayu Alzahra	✓	✓	✓	✓
25	Shofia Almaira Riadi	✓	✓	✓	✓
26	Surya Arfan sanjaya				
27	Syanala Hania Salsabila	✓	✓	✓	✓
28	Taufiq Muhammad Hidayat				
29	Zaki Al Zahrawi				
30	Rizky Sandy F				
Jumlah		23	19	22	12
Presentase		77%	63%	73%	40%

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Keaktifan dalam kelompok belajar
4. Berani mengungkapkan pendapat

Pekalongan, 7 September 2022

Guru kelas



Anisya Dwi Saputri, S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
Siklus I Pertemuan 3**

NO	NAMA SISWA	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Ahmad Azril	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Nailu Affan Futuhi	✓	✓	✓	✓
3	Asifha Keysha Syahira	✓	✓	✓	✓
4	Aqilla Vioni Atmaja	✓	✓	✓	✓
5	Azzam Zufadli	✓		✓	
6	Desan Zaid Hilmi	✓	✓	✓	
7	Diyani Listia Ningrum	✓		✓	
8	Fahri Ashar Ar Rauf				
9	Fitria Nur Azizah	✓	✓		
10	Kayla Ayu Delima	✓	✓	✓	✓
11	Khairani farzana	✓	✓	✓	✓
12	Khonsa Ulya Ilmi	✓	✓	✓	✓
13	Kian Arga Prasetya				
14	Muhammad Fathan Al Farizy	✓	✓	✓	
15	Muhammad Alfaridzi Pranata	✓	✓	✓	
16	Muhammad Khadafi	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Khoirul Huda	✓		✓	
18	Nandara Princes Usida	✓	✓	✓	
19	Naurah Hasna Kamilah	✓	✓	✓	✓
20	Olivia Sani Afifah	✓	✓	✓	✓
21	Raffa Aizhar Rahardian	✓		✓	
22	Rio Febri Nur Hidayat	✓	✓	✓	✓
23	Riza Abi Alghifary	✓	✓	✓	

24	Sachi Ayu Alzahra	✓	✓	✓	✓
25	Shofia Almaira Riadi	✓	✓	✓	✓
26	Surya Arfan sanjaya				
27	Syanala Hania Salsabila	✓	✓	✓	✓
28	Taufiq Muhammad Hidayat				
29	Zaki Al Zahrawi				
30	Rizky Sandy F				
Jumlah		24	20	23	14
Presentase		80%	67%	77%	47%

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Keaktifan dalam kelompok belajar
4. Berani mengungkapkan pendapat

Pekalongan, 8 September 2022

Guru kelas



Anisya Dwi Saputri, S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
Siklus II Pertemuan 1**

NO	NAMA SISWA	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Ahmad Azril	✓		✓	✓
2	Ahmad Nailu Affan Futuhi	✓	✓	✓	✓
3	Asifha Keysha Syahira	✓	✓	✓	✓
4	Aqilla Vioni Atmaja	✓	✓	✓	✓
5	Azzam Zufadli	✓	✓		
6	Desan Zaid Hilmi	✓	✓	✓	
7	Diyana Listia Ningrum	✓	✓	✓	
8	Fahri Ashar Ar Rauf				
9	Fitria Nur Azizah	✓	✓	✓	✓
10	Kayla Ayu Delima	✓	✓	✓	✓
11	Khairani farzana	✓	✓	✓	✓
12	Khonsa Ulya Ilmi	✓	✓	✓	✓
13	Kian Arga Prasetya				
14	Muhammad Fathan Al Farizy	✓		✓	✓
15	Muhammad Alfaridzi Pranata	✓	✓	✓	
16	Muhammad Khadafi	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Khoirul Huda	✓	✓	✓	✓
18	Nandara Princes Usida	✓	✓	✓	✓
19	Naurah Hasna Kamilah	✓	✓	✓	✓
20	Olivia Sani Afifah	✓	✓	✓	✓
21	Raffa Aizhar Rahardian	✓		✓	
22	Rio Febri Nur Hidayat	✓	✓	✓	✓
23	Riza Abi Alghifary	✓	✓	✓	✓

24	Sachi Ayu Alzahra			✓	✓
25	Shofia Almaira Riadi	✓	✓	✓	✓
26	Surya Arfan sanjaya				
27	Syanala Hania Salsabila	✓	✓	✓	✓
28	Taufiq Muhammad Hidayat				
29	Zaki Al Zahrawi				
30	Rizky Sandy F				
Jumlah		23	20	23	19
Presentase		77%	67%	77%	63%

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Keaktifan dalam kelompok belajar
4. Berani mengungkapkan pendapat

Pekalongan, 9 September 2022

Guru kelas



Anisya Dwi Saputri, S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
Siklus II Pertemuan 2**

NO	NAMA SISWA	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Ahmad Azril	✓		✓	✓
2	Ahmad Nailu Affan Futuhi	✓	✓	✓	✓
3	Asifha Keysha Syahira	✓	✓	✓	✓
4	Aqilla Vioni Atmaja	✓	✓	✓	✓
5	Azzam Zufadli	✓	✓	✓	✓
6	Desan Zaid Hilmi	✓	✓	✓	✓
7	Diyana Listia Ningrum	✓	✓	✓	✓
8	Fahri Ashar Ar Rauf				
9	Fitria Nur Azizah	✓	✓	✓	✓
10	Kayla Ayu Delima	✓	✓	✓	✓
11	Khairani farzana	✓	✓	✓	✓
12	Khonsa Ulya Ilmi	✓	✓	✓	✓
13	Kian Arga Prasetya	✓	✓		✓
14	Muhammad Fathan Al Farizy	✓	✓	✓	✓
15	Muhammad Alfaridzi Pranata	✓	✓	✓	✓
16	Muhammad Khadafi	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Khoirul Huda	✓	✓	✓	✓
18	Nandara Princes Usida	✓	✓	✓	✓
19	Naurah Hasna Kamilah	✓	✓	✓	✓
20	Olivia Sani Afifah	✓	✓	✓	✓
21	Raffa Aizhar Rahardian	✓	✓	✓	
22	Rio Febri Nur Hidayat	✓	✓	✓	✓
23	Riza Abi Alghifary	✓	✓	✓	✓

24	Sachi Ayu Alzahra			✓	✓
25	Shofia Almaira Riadi	✓	✓	✓	✓
26	Surya Arfan sanjaya				
27	Syanala Hania Salsabila	✓	✓	✓	✓
28	Taufiq Muhammad Hidayat				
29	Zaki Al Zahrawi				
30	Rizky Sandy F				
Jumlah		24	23	24	24
Presentase		80%	77%	80%	80%

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Keaktifan dalam kelompok belajar
4. Berani mengungkapkan pendapat

Pekalongan, 10 September 2022

Guru kelas



Anisya Dwi Saputri, S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
Siklus II Pertemuan 3**

NO	NAMA SISWA	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Ahmad Azril	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Nailu Affan Futuhi	✓	✓	✓	✓
3	Asifha Keysha Syahira	✓	✓	✓	✓
4	Aqilla Vioni Atmaja	✓	✓	✓	✓
5	Azzam Zulfadli	✓	✓	✓	✓
6	Desan Zaid Hilmi	✓	✓	✓	✓
7	Diyana Listia Ningrum	✓	✓	✓	✓
8	Fahri Ashar Ar Rauf		✓	✓	✓
9	Fitria Nur Azizah	✓	✓	✓	✓
10	Kayla Ayu Delima	✓	✓	✓	✓
11	Khairani farzana	✓	✓	✓	✓
12	Khonsa Ulya Ilmi	✓	✓	✓	✓
13	Kian Arga Prasetya	✓	✓	✓	✓
14	Muhammad Fathan Al Farizy	✓	✓	✓	✓
15	Muhammad Alfaridzi Pranata	✓	✓	✓	✓
16	Muhammad Khadafi	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Khoirul Huda	✓	✓	✓	✓
18	Nandara Princes Usida	✓	✓	✓	✓
19	Naurah Hasna Kamilah	✓	✓	✓	✓
20	Olivia Sani Afifah	✓	✓	✓	✓
21	Raffa Aizhar Rahardian	✓	✓	✓	
22	Rio Febri Nur Hidayat	✓	✓	✓	✓
23	Riza Abi Alghifary	✓	✓	✓	✓

24	Sachi Ayu Alzahra	✓	✓	✓	✓
25	Shofia Almaira Riadi	✓	✓	✓	✓
26	Surya Arfan sanjaya		✓		
27	Syanala Hania Salsabila	✓	✓	✓	✓
28	Taufiq Muhammad Hidayat				
29	Zaki Al Zahrawi				
30	Rizky Sandy F				
Jumlah		25	27	26	25
Presentase		83%	90%	87%	83%

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Keaktifan dalam kelompok belajar
4. Berani mengungkapkan pendapat

Pekalongan, 12 September 2022

Guru kelas



Anisya Dwi Saputri, S.Pd

NBM.

LAMPIRAN 15

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD
Siklus I Pertemuan 1**

No	Aspek yang diamati	Nilai (0-100)
1	Persiapan sarana pembelajaran	70
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	65
3	Memberi motivasi dan apresiasi	50
4	Penyampaian materi	65
5	Membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok	65
6	Melakukan tanya jawab dengan siswa dan membahasnya	60
7	Mengkondisikan kelas	50
8	Menyimpulkan pelajaran	65
Jumlah		490
Rata-rata		61.25

Keterangan:

Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah}}{8}$

8

Pekalongan, 6 September 2022

Guru Kelas



Anisya Dwi Saputri S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD
Siklus I Pertemuan 2**

No	Aspek yang diamati	Nilai (0-100)
1	Persiapan sarana pembelajaran	70
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	65
3	Memberi motivasi dan apresiasi	60
4	Penyampaian materi	70
5	Membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok	70
6	Melakukan tanya jawab dengan siswa dan membahasnya	65
7	Mengkondisikan kelas	60
8	Menyimpulkan pelajaran	70
Jumlah		530
Rata-rata		66.25

Keterangan:

Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Jumlah}}$

8

Pekalongan, 7 September 2022

Guru Kelas



Anisya Dwi Saputri S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD
Siklus I Pertemuan 3**

No	Aspek yang diamati	Nilai (0-100)
1	Persiapan sarana pembelajaran	70
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	65
3	Memberi motivasi dan apresiasi	70
4	Penyampaian materi	75
5	Membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok	75
6	Melakukan tanya jawab dengan siswa dan membahasnya	75
7	Mengkondisikan kelas	75
8	Menyimpulkan pelajaran	70
Jumlah		575
Rata-rata		71.875

Keterangan:

Rata-rata = $\frac{Jumlah}{8}$

8

Pekalongan, 8 September 2022

Guru Kelas



Anisya Dwi Saputri S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD
Siklus II Pertemuan 1**

No	Aspek yang diamati	Nilai (0-100)
1	Persiapan sarana pembelajaran	70
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	70
3	Memberi motivasi dan apresiasi	75
4	Penyampaian materi	80
5	Membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok	80
6	Melakukan tanya jawab dengan siswa dan membahasnya	70
7	Mengkondisikan kelas	70
8	Menyimpulkan pelajaran	80
Jumlah		595
Rata-rata		74.375

Keterangan:

Rata-rata = $\frac{Jumlah}{n}$

8

Pekalongan, 9 September 2022

Guru Kelas



Anisya Dwi Saputri S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD
Siklus II Pertemuan 2**

No	Aspek yang diamati	Nilai (0-100)
1	Persiapan sarana pembelajaran	75
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	75
3	Memberi motivasi dan apresiasi	80
4	Penyampaian materi	80
5	Membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok	80
6	Melakukan tanya jawab dengan siswa dan membahasnya	70
7	Mengkondisikan kelas	70
8	Menyimpulkan pelajaran	80
Jumlah		610
Rata-rata		76.25

Keterangan:

Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah}}{\dots}$

8

Pekalongan, 10 September 2022

Guru Kelas



Anisya Dwi Saputri S.Pd

NBM.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD
Siklus II Pertemuan 3**

No	Aspek yang diamati	Nilai (0-100)
1	Persiapan sarana pembelajaran	80
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	90
3	Memberi motivasi dan apresiasi	90
4	Penyampaian materi	80
5	Membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok	85
6	Melakukan tanya jawab dengan siswa dan membahasnya	80
7	Mengkondisikan kelas	80
8	Menyimpulkan pelajaran	80
Jumlah		665
Rata-rata		83.125

Keterangan:

Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah}}{8}$

8

Pekalongan, 12 September 2022

Guru Kelas



Anisya Dwi Saputri S.Pd

NBM.

LAMPIRAN 21



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0179/In.28/J/TL.01/01/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI MUHAMMADIYAH
 PEKALONGAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **PRISKA SABILA HARYANTO**
 NPM : 1801051044
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD
 UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
 BELAJAR SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH
 PEKALONGAN**

untuk melakukan prasurvey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN,
 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
 prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 22



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111219070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 23/IV.4.AU/F/2022
Lampiran : -
Hal : **Balasan Pra Survey.**

Kepada,
**Ketua Jurusan Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Metro**
Di_
Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadiran Alloh SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Pra Survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : PRISKA SABILA HARYANTO

NPM : 1801051044

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Pra Survey.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Pekalongan, 30 Mei 2022
Kepala Madrasah,


SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NBM.1.060.746

LAMPIRAN 23



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3854/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PRISKA SABILA HARYANTO**
NPM : 1801051044
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III MI
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

LAMPIRAN 24



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4029/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PRISKA SABILA HARYANTO**
 NPM : 1801051044
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 29 Agustus 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Samsul Arifin, S.Pd.I
 NBM. 1060746

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 25



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4030/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4029/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 29 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **PRISKA SABILA HARYANTO**
NPM : 1801051044
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 26



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 47/IV.4.AU/F/2022
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Research**

Kepada,
**Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro**
Di_
Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : PRISKA SABILA HARYANTO

NPM : 1801050044

Semester : 9 (sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Pekalongan, 06 September 2022
Kepala Madrasah,

SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NBM.1.060.746

LAMPIRAN 27



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

NO. 82/KET/IV.4.AU/F/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
 NBM : 1060746
 jabatan : Kepala Madrasah
 unit kerja : MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur

menerangkan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa,

nama : PRISKA SABILA HARIYANTO
 npm : 1801051044
 semester : 9 (Sembilan)
 jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negri Metro yang benar – benar telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan judul penelitian “PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD -UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN”.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, bila dikemudian hari ternyata keterangan ini tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan berdasarkan ketentuan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Pekalongan, 02 November 2022
 Kepala Madrasah


SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
 NBM.F.060.746



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Priska Sabila Haryanto
 NPM : 1801051044
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
 TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
 BELAJAR SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH
 PEKALONGAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
 pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 1 Desember 2022

Ketua Prodi PGMI


H. Nindia Yulivulandana M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 28



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1497/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Priska Sabila Haryanto
NPM : 1801051044
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801051044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.


Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

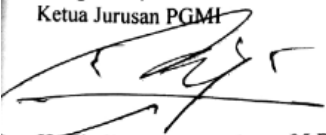



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 29

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa/ 02 Agustus 2022	J	1. Konsultasi APD penelitian (Lembar observasi Mahasiswa Guru & Siswa). 2. Taubahkan / Siapkan Kpp dan silabus	

Nama : Priska Sabila Haryanto
 NPM : 1801051044
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Priska Sabila Haryanto
NPM : 1801051044

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2	Rabu / 6 Nov 2022	I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan Analisis Data & pembahasan & teori yg anda sunnkan ! 2. Tambahkan Abstrak 3. Tambahkan Lampiran 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Priska Sabila Haryanto
NPM : 1801051044

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3	Kamis/ 24 Nov 2022	I	1. Abstrak diperbaiki! 2. Pembahasan ditambahkan & Analisis kelebihan STAD 3. pemusatan point? <i>break</i> (;)	<i>Dty</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Priska Sabila Haryanto
NPM : 1801051044

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	Senin/ 28 Nov 2022	T	Aec Bae 1-5 & Siap untuk dimunabaskan!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuhwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

LAMPIRAN 33

PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS III MI
MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN

by Priska Sabila Haryanto 1801051044

Submission date: 01-Dec-2022 09:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1967830380

File name: skripsi_priska_sabila_baru_II_1.docx (468.97K)

Word count: 11669

Character count: 74396

Metro, 01 Desember 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.1

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS III MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	13%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

123dok.com

9

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 01 Desember 2022



Pakma Ari Wibowo, M.Fil.1

**Foto Kegiatan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI
Muhammadiyah Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023**

Gambar 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran



Gambar 2. Guru sedang menjelaskan materi pelajaran



Gambar 3. Siswa sedang berdiskusi dengan kelompoknya



Gambar 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas



Gambar 5. Guru memberikan ice breaking kepada siswa



Gambar 6. Guru membantu siswa dalam berdiskusi



Gambar 7. Siswa berani maju ke depan kelas



Gambar 8. Siswa berani menyampaikan pendapat



Gambar 9. Peneliti dan siswa foto bersama



RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Priska Sabila Haryanto, dilahirkan di Purbolinggo, 14 April 2000 dari pasangan bapak Untung haryanto dan Ibu Umi Zahro. Penulis adalah anak pertama dari enam bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh antara lain Sekolah Dasar Negeri 1 Siraman dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Pekalongan dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan selanjutnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Raman Utara dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2022/2023.